

**PETUNJUK TEKNIS
PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI**



**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA**

PETUNJUK TEKNIS PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Tim Penulis : Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, M.A.
Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.A.
Dr. Hj. Maria Ulfah, M.A.
Dra. Hj. Muzayanah, M.Ag.
Dr. H. M. Ulinnuha Chusnan, Lc., M.A.
H. Ziyad Ul Haq, SQ., M.A., Ph.D.
Dr. Esi Hairani, M.Pd.
Dr. Muhammad Azizan Fitriana, M.A.

Editor : Rahmatul Fadhil, M.A.
Syakur, M.Kom

Layout & Setting : Tim LPPI

Diterbitkan oleh : LPPI IIQ Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Dilarang memproduksi atau memperbanyak seluruh maupun sebagian dari buku ini dalam bentuk atau cara apapun tanpa tertulis dari penulis.

**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Nomor: AK.01.1037/V/2017**

**TENTANG
BUKU PETUNJUK TEKNIS PENULISAN PROPOSAL DAN
SKRIPSI
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA**

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan petunjuk teknis dalam penulisan proposal dan skripsi di lingkungan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta;
- b. bahwa untuk menciptakan keseragaman, keserasian dan standarisasi dalam penyusunan proposal skripsi dan skripsi di lingkungan IIQ Jakarta, dipandang perlu menerbitkan Buku Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi ;
- 4.

- Peraturan Mendikbud RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Tinggi;
Keputusan Menteri Agama RI No: 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian
 6. Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta;
Surat Keputusan Yayasan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta No: 01/A.3/YIIQ/XI/2007 tentang Statuta Insititu Ilmu
 8. Al-Qur'an (IIQ) Jakarta;
Surat Keputusan Rektor IIQ Jakarta No: AK.01.437/VII/2008 tentang Pedoman Akademik Program S1 Institut Ilmu Al-
 9. Qur'an (IIQ) Jakarta;
Surat Keputusan Rektor IIQ Jakarta No: AK.01.630/IV/2009 tentang Uraian Pekerjaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta;

Memperhatikan : Keputusan Rapat Tim Penyusun Buku Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 17 Maret 2017 dan 7 April 2017.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA TENTANG BUKU PETUNJUK TEKNIS PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

- Pertama : Menetapkan dan mengesahkan Buku Petunjuk Teknis Penulisan Propoposal dan Skripsi Insititut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan ini.
- Kedua : Buku tersebut dimaksudkan sebagai pegangan, standard an acuan kerja bagi para mahasiswa dan segenap civitas akademika IIQ Jakarta dalam menyusun proposal skripsi dan skripsi di lingkungan IIQ Jakarta.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 25 Mei 2017
Rektor,

Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, M.A.

Tembusan:

1. Kopertais Wilayah I Jakarta;
2. Ketua Yayasan;
3. Para Wakil Rektor;
4. Para Dekan
5. Para Ketua Prodi;
6. Para Ketua Lembaga;
7. Para Ketua Biro dan UPT IIQ Jakarta.

SAMBUTAN REKTOR

Bismillâhirrahmânirrahîm

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan sekalian alam berkat rahmat dan karunia-Nya Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta telah menyelesaikan buku Buku Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi. Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw. yang dengan Al-Qur'an telah menghantarkan umat manusia ke jalan keselamatan di dunia dan akhirat.

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, sebagai lembaga pendidikan tinggi, tentu sendirinya memiliki perhatian pada kegiatan penelitian, di samping kegiatan pengajaran dan pengabdian pada masyarakat. Kerenanya, perhatian terhadap kegiatan penelitian hendaknya menjadi komitmen bersama, yang dapat direalisasi dalam berbagai bentuk, antara lain dengan menyusun Buku Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi.

Buku ini merupakan petunjuk dalam penulisan proposal dan skripsi yang berlaku di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Dengan diterbitkannya buku petunjuk ini diharapkan proses penulisan proposal dan skripsi dapat mencapai hasil yang optimal, baik dari segi waktu penyelesaian penulisan skripsi maupun segi kualitas skripsi yang dihasilkan

Kami selaku pimpinan Perguruan Tinggi mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kepada tim penyusun yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk melaksanakan penyempurnaan buku petunjuk ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan buku ini.

Jakarta, 25 Mei 2017
Rektor,

Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN REKTOR	iii
SAMBUTAN REKTOR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI	1
BAB II SISTEMATIKA PROPOSAL	2
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	10
BAB IV FORMAT PROPOSAL DAN SKRIPSI	15
BAB V TEKNIK PENGETIKAN	18
A. Pedoman Umum Pengetikan	18
B. Penulisan Teks Al-Qur'an Hadis dan Terjemahan ..	20
C. Penulisan Kutipan	22
D. Penulisan Catatan Kaki	25
E. Penggunaan Bahasa	36
F. Penulisan Daftar Pustaka dan Bibliografi	37
G. Contoh Penulisan Daftar Pustaka	40
H. Sistem Transliterasi	42
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Contoh Sistematika Penulisan Proposal Skripsi	49
2. Contoh Sistematika Skripsi	51
3. Contoh Cover Proposal Skripsi (Bahasa Indonesia)	55
4. Contoh Cover Proposal Skripsi (Bahasa Inggris)	56
5. Contoh Cover Proposal Skripsi (Bahasa Arab)	57
6. Contoh Cover Luar Skripsi Bahasa Indonesia	58
7. Contoh Cover Luar Skripsi Bahasa Inggris	59
8. Contoh Cover Luar Skripsi Bahasa Arab	60

9. Contoh Cover Dalam Skripsi Bahasa Indonesia	61
10. Contoh Cover Dalam Skripsi Bahasa Inggris	62
11. Contoh Cover Dalam Skripsi Bahasa Arab	63
12. Contoh Persetujuan Pembimbing Skripsi Bahasa Indonesia	64
13. Contoh Persetujuan Pembimbing Skripsi Bahasa Inggris .	65
14. Contoh Persetujuan Pembimbing Skripsi Bahasa Arab	66
15. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi Bahasa Indonesia	67
16. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi Bahasa Inggris	68
17. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi Bahasa Arab	69
18. Contoh Pernyataan Penulis Bahasa Indonesia	70
19. Contoh Pernyataan Penulis Bahasa Inggris	71
20. Contoh Pernyataan Penulis Bahasa Arab	72
21. Contoh Daftar Isi Skripsi (Kuantitatif)	73
22. Contoh Daftar Isi Skripsi (Kualitatif)	76
23. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi	78
24. Prosedur Ujian Munaqasyah Skripsi	79
25. Prosedur Penyerahan Buku Skripsi	80
26. Tabel Teknis dan Sistematika Penulisan Proposal dan Skripsi	76

PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

Secara prosedural penulisan proposal dan skripsi di lingkungan IIQ Jakarta dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

A. Pengajuan Proposal Skripsi

1. Pengajuan proposal skripsi dapat dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan 120 SKS dan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Proposal serta melengkapi persyaratan administrasi
2. Dalam menyusun proposal skripsi, mahasiswa berkonsultasi kepada Ketua Program Studi (Kaprod).
3. Proposal skripsi dinyatakan sah dan mendapatkan pembimbing setelah dinyatakan lulus verifikasi oleh Kaprod.

B. Pengajuan Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dapat dilaksanakan setelah skripsi dinyatakan selesai oleh pembimbing.
2. Pengajuan ujian skripsi pada Staf Akademik Fakultas dengan menyerahkan formulir dan 5 (lima) eksemplar naskah skripsi dalam bentuk buku ukuran B5 serta bukti pelunasan administrasi keuangan

BAB II SISTEMATIKA PROPOSAL

Penulisan proposal skripsi dilakukan dengan mengikuti sistematika sebagai berikut

A. Halaman Sampul

Halaman sampul merupakan halaman yang pertama kali terbaca dari sebuah karya tulis. Informasi yang termuat dalam halaman ini adalah: Judul, keterangan jenis tulisan (proposal skripsi/skripsi), logo IIQ berwarna, nama dan NIM penulis, keterangan program studi, fakultas dan nama institusi serta tahun pembuatan. Adapun judul skripsi ditulis dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Menjelaskan permasalahan yang akan diteliti
2. Spesifik, singkat, padat, lugas dan jelas
3. Judul besar diketik dengan huruf kapital. Jika ada sub judul maka diketik dengan huruf non kapital dan di dalam kurung
4. Panjang judul maksimal judul 20 kata

B. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat keterangan nomer halaman dari seluruh bagian isi tulisan proposal skripsi. Untuk lebih ringkas, daftar isi yang ditulis adalah bab dan sub bab derajat pertama saja.

C. Halaman Kerangka Skripsi

Halaman ini memuat rencana kerangka skripsi (*outline*). Seluruh bagian skripsi yang akan di tulis dari pendahuluan sampai kesimpulan harus ditulis di halaman ini.

D. Latar Belakang Masalah

1. Fakta-fakta yang menunjukkan adanya kesenjangan masalah antara *das sollen and des sein* (seharusnya dan kenyataannya).
2. Argumen pentingnya tema tersebut diangkat menjadi objek penelitian dan pentingnya masalah untuk dipecahkan
3. Fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah melalui penelitian yang dilakukan.
4. Nilai tambah yang diperoleh dibandingkan dengan penelitian yang terdahulu

E. Permasalahan

Dalam menguraikan tentang permasalahan terkait tema yang menjadi obyek penelitian perlu dijelaskan hal-hal berikut:

a. Identifikasi Masalah

1. Menjelaskan berbagai kemungkinan permasalahan yang muncul dari latar belakang masalah.

2. Identifikasi ditulis dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan yang ada di latar belakang masalah.

b. Pembatasan Masalah

1. Penelitian yang akan dilakukan tentunya tidak mungkin membahas semua masalah yang muncul dalam identifikasi masalah
2. Perlu memilih dan membatasi permasalahan yang sesuai dengan rasa ingin tau peneliti (*curiosity*)
3. Masalah yang akan diteliti dapat dibatasi oleh segi waktu (periodisasi ruang (lokasi geografis), objek, tema atau lainnya.
4. Perlu memberikan alasan yang cukup terhadap pembatasan masalah secara rasional

c. Perumusan Masalah

1. Perumusan masalah dirumuskan dengan kalimat tanya.
2. Perumusan masalah sesuai urutan variabel penelitian (penelitian kuantitatif) atau fokus penelitian (penelitian kualitatif).
3. Perumusan masalah merupakan operasionalisasi dari pembatasan masalah.

F. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian adalah menjawab perumusan masalah.

2. Tujuan penelitian adalah menjelaskan permasalahan yang hendak dijawab pada kesimpulan penelitian.

3. Kata-kata operasional yang dapat digunakan dalam menjelaskan/mendeskripsikan, mengelaborasi, mengungkapkan, membuktikan, mencari hubungan/perbedaan antara, membangun konsep,

G. Manfaat Penelitian

1. Menjelaskan manfaat peneliti yang akan diteliti dari segi teoritis maupun praktisnya.

2. Manfaat yang bersifat teoritis: untuk mengembangkan ilmu, dalam hal ini juga dapat berorientasi pada penelitian terapan (*applied research*).

3. Manfaat yang bersifat praktis: membantu memecahkan masalah yang ada pada objek yang diteliti, atau dalam hal yang secara operasional diarahkan pada penelitian kebijakan (*policy research*).

4. Kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk merumuskan manfaat/signifansi penelitian menyumbangkan, memudahkan, mengembangkan, meningkatkan, mengaplikasikan, menjadi sumber inspirasi,

menjadi bahan kajian/pemikiran lebih lanjut,

H. Tinjauan Pustaka/ Penelitian Terdahulu yang Relevan (*Literature Review*)

1. Pustaka yang diulas adalah skripsi, tesis, penelitian, buku yang relevan dan artikel Jurnal terbaru (paling lama 5 tahun terakhir)
2. Berisi kajian literatur yang relevan dengan pokok bahasan atau yang memberikan inspirasi pada penelitian yang akan dilakukan
3. Menguraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan dengan menjelaskan letak persamaan dan perbedaan penelitian dengan hasil akhir pustaka yang dikaji
4. Uraian dalam kajian pustaka diarahkan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.

I. Kerangka Teori/Landasan Teori

1. Uraian dalam kajian pustaka diarahkan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori itu untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah

3. Teori penelitian Kuantitatif harus sudah jelas, karena:
 - a) Berfungsi untuk memperjelas masalah yang akan diteliti
 - b) Sebagai dasar untuk merumuskan hipotesa
 - c) Sebagai referensi untuk menyusun instrument penelitian
 - d) Bersifat menguji hipotesa atau teori
4. Teori penelitian Kualitatif masih bersifat sementara karena:
 - a) akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial
 - b) bersifat menemukan teori

J. Hipotesa

1. Pernyataan singkat sesuai variabel penelitian dan merupakan dugaan sementara dari masalah penelitian.
2. Penelitian Kuantitatif: hipotesa adalah memverifikasi teori untuk diujikan kebenarannya secara empiris
3. Penelitian Kualitatif: hipotesa yang berlaku adalah hipotesa kerja, yakni merupakan rumusan atau tanggapan mengenai arah penelitian dan bukan mengenai hasil penelitian, jadi hipotesa cukup berupa rumusan masalah saja, yang bisa dirumuskan di saat penelitian.

K. Metodologi Penelitian

1. Menjelaskan secara rinci metodologi penelitian yang akan ditempuh dalam pengumpulan data dan menganalisis data penelitian untuk menjawab permasalahan yang ditetapkan
2. Menjelaskan penentuan jenis penelitian, pendekatan, sumber data primer dan sekunder, definisi operasional (jika perlu) penjelasan populasi, penentuan sampel dan teknik sampling (jika perlu), instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data kualitatif dan/atau kuantitatif, jika perlu ada uji hipotesis, uji validitas data, penjelasan langkah-langkah penelitian, sampai dengan penjelasan penyajian hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

L. Sistematika Penulisan

1. Menjelaskan rancangan sistematika penulisan yang berisi logika struktur bab yang berisi nama judul bab dan sub bab.
2. Struktur bab menggambarkan logika penulis dalam menjawab permasalahan penelitian
3. Secara umum, struktur bab dapat ditentukan sebagai berikut. Bab I berisi Pendahuluan, Bab II berisi Landasan Teori atau Teoretik yang berisi perdebatan akademik sesuai dengan tema permasalahan penelitian Bab III Metodologi Penelitian (kuantitatif) dan jenis-jenis penelitian

lainnya ada di keterangan lampiran Bab Akhir berisi kesimpulan, implikasi dan saran.

M. Daftar Pustaka

Di dalam bagian ini dicantumkan referensi, literatur, unduhan dari internet yang sudah dijadikan sumber dalam penyusunan proposal dan dapat ditambahkan dengan bacaan lain yang diperkirakan relevan dengan bahan penulisan skripsi.

N. Jadwal Penyediaan

Dalam proposal perlu dicantumkan jadwal penulisan skripsi sejak dari penunjukan pembimbing sampai penyelesaian yang siap diuji dan dalam wujud kontrak yang ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penyusunan skripsi dibagi ke dalam tiga bagian, yakni bagian awal, bagian utama dan bagian terakhir:

A. Bagian Awal

1. Sampul Luar. Sampul luar skripsi berisi: Judul, keterangan laporan, logo IIO Jakarta berwarna, nama penulis disertai NIM, keterangan program studi, fakultas dan nama institusi. Hal terkait turan pembuatansampul luar ada di dalam bab berikutnya.
2. Sampul Dalam. Isi cover dalam sama dengan sampul luar, hanya saja dicetak dengan kertas biasa
3. Halaman Persetujuan dosen pembimbing adalah halaman di mana para pembimbing memberikan persetujuan dan keterangan bahwa skripsi telah dibimbing sehingga layak untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*
4. Halaman Pengesahan adalah halaman surat keputusan sidang *munaqasyah* yang menyatakan bahwa skripsi telah diujikan dan dinyatakan lulus.
5. Halaman Pernyataan Keaslian. Halaman ini berisi pernyataan penulis bahwa skripsi adalah karya asli penulis, bukan plagiat. Pernyataan penulis ini ditubhi materaisenilai Rp. 6.000.

6. Halaman Motto Penulisan motto tidak boleh lebih dari 1 (satu) halaman. Pemilihan jenis dan ukuran *font* disamakan dengan isi skripsi dan tidak diperbolehkan menggunakan variasi jenis *font*.
7. Halaman Persembahan. Halaman ini berisi untai kalimat yang menerangkan kepada siapa skripsi dipersembahkan. Penulisan persembahan tidak boleh lebih dari 1 (satu) halaman.
8. Halaman Kata Pengantar berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih hendaknya disertai penyebutan jenis bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Halaman Daftar Isi. Halaman ini memuat keterangan isi semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing. Agar daftar isi ringkas dan jelas, subderajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis.
10. Halaman Daftar Tabel (bila ada). Halaman ini digunakan untuk memuat nama tabel yang ada dalam skripsi. Penulisan nama tabel menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
11. Halaman Daftar Gambar (bila ada). Halaman ini digunakan untuk memuat nama gambar yang ada

dalam skripsi. Penulisan nama gambar menggunakan huruf kapital di awal kata *title case*

12. Halaman Daftar Lambang atau Singkatan (bila ada)
Halaman ini digunakan untuk memuat dan menjelaskan nama lambang dan singkatan yang ada dalam skripsi. Penulisan nama gambar menggunakan huruf kapital di awal kata *title case*
13. Abstraksi adalah ingkasan skripsi. Abstraksi ditulis maksimal satu halaman dengan ~~jak~~ satu spasi. Setidaknya abstraksi memuat ~~tiga~~ tiga paragraf, dengan rincian sebagai berikut: Paragraf pertama berisi latar belakang penelitian secara singkat. Paragraf kedua berisi masalah yang diangkat dalam penelitian disertai penjelasan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah ada. Paragraf ketiga berisi metodologi penelitian yang digunakan. Paragraf ~~empat~~ empat, berisi hasil/temuan penelitian.

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan. Pendahuluan diletakkan di Bab I. Isi pendahuluan diambil proposal skripsi yang sudah disesuaikan isinya.
2. Inti Pembahasan. Bagian ini bisa terdiri dari beberapa bab, sesuai kebutuhan. Struktur dan sistematika bab dapat disusun sebagai berikut:
 - a. Dalam penelitian kualitatif:

Bab II berisi Landasan Teori yang memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang semua objek atau variabel yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang diajukan dalam bab sebelumnya. Deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti meniscayakan kajian teori yang mendalam.

Bab III berisi Metodologi Penelitian untuk menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini juga menjelaskan populasi dan sampel penelitian, serta bagaimana cara pengambilan sampel berdasarkan acuan teori yang dipakai.

Bab IV memaparkan Hasil Penelitian dan Pembahasan.

b. Penelitian Kualitatif:

Bab II berisi Landasan Teori, untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian. Uraian penjelasan dalam bab ini sifatnya hanya untuk mendukung analisis dan menjadi landasan untuk bab-bab berikutnya.

Bab III berisi Kajian Obyek Penelitian. Bab ini digunakan untuk memaparkan data penelitian yang menjadi obyek kajian.

Bab IV memaparkan analisis data penelitian dan hasil penelitian.

3. Penutup berisi kesimpulan dan sarasaran yang umumnya diletakkan di Bab V.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka
2. Daftar Lampiran
3. Curriculum Vitae berisi biodata penulis, meliputi data pribadi, latar belakang pendidikan, pengalaman organisasi, pengalaman kerja, karya dan sebagainya bila diperlukan.



BAB I V

FORMAT PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. Bahan, Ukuran, Warna dan Ketebalan

1. Sampul proposal skripsi terbuat dari kertas HVS putih biasa dengan lapisan luar berupa plastik berwarna. Warna plastik dibedakan sesuai fakultas dengan rincian sebagai berikut:
 - a). Plastik biru untuk Fakultas Tarbiyah.
 - b). Plastik kuning untuk Fakultas Syariah.
 - c). Plastik hijau untuk Fakultas Ushuluddin.
2. Sampul Skripsi terdiri dari dua bagian:
 - a). Sampul luar, terbuat dari kertas tebal yang terdiri dari lapisan luar plastik kemudian kertas *buffal* atau *linen*. Warna cover sesuai dengan warna fakultas.
 - b). Sampul dalam, terbuat dari kertas HVS putih biasa.
3. Kertas untuk proposal dan skripsi adalah kertas HVS putih 7080 gram, ukuran B5 (18,2 cm x 25 cm)
4. Jumlah halaman naskah proposal skripsi dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris minimal 15 halaman.
5. Jumlah halaman naskah skripsi yang diajukan untuk sidang munaqasyah dalam bahasa Indonesia minimal harus mencapai 90 halaman. Sedangkan skripsi yang

ditulis dengan bahasa Arab dan Inggris minimal harus mencapai 60 halaman.

6. Jumlah halaman buku skripsi berbahasa Indonesia minimal harus mencapai 70 halaman. Sedangkan buku skripsi berbahasa Arab dan Inggris minimal harus mencapai 50 halaman.
7. Jumlah halaman isi utama minimal 70 % dari keseluruhan halaman skripsi.

B. Komposisi dan Sistematika Penulisan

1. Tulisan pada sampul proposal dan sampul luar skripsi berwarna hitam, dengan komposisi tulisan berisi: Judul, Keterangan Laporan, Logo IIO Jakarta berwarna nama penulis/penyusun dan NIM, keterangan program studi, fakultas dan nama institusi. (Lihat contoh di lampiran).
2. Tulisan pada sampul dalam berwarna hitam, dengan komposisi tulisan berisi: Judul, Keterangan Laporan, Logo IIO Jakarta, nama penulis/penyusun dan NIM, nama pembimbing, keterangan program studi, fakultas dan nama institusi. (Lihat contoh di lampiran).
3. Sistematika proposal skripsi sebagai berikut Latar Belakang Masalah, Permasalahan (Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah), Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka

Teori, Hipotesis, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan, Rancangan Daftar Isi, Daftar Pustaka.

4. Sistematika skripsi terdiri dari:

- a) Bagian Awal, berisi Lembar persetujuan pembimbing, Lembar pengesahan, Pernyataan penulis, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang atau Singkatan, Pedoman Transliterasi dan Abstraksi.
- b) Bagian Utama, berisi Pendahuluan, Landasan Teori, Tinjauan Umum, Metodologi Penelitian, Analisis penelitian, Hasil dan temuan penelitian, penutup.
- c) Bagian Akhir, berisi: Daftar Pustaka, Daftar Lampiran, Data diri Penulis (CV).

BAB IV TEKNIK PENGETIKAN

A. Pedoman Umum Pengetikan

1. Setiap lembar proposal dan skripsi diketik bolak-balik (dua muka/halaman).
2. Naskah proposal dan skripsi berbahasa Indonesia dan Inggris diketik 1,5 spasi menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12, kecuali catatan kaki dengan ukuran 10.
3. Proposal dan skripsi berbahasa Arab diketik satu spasi menggunakan font *Traditional Arabic* ukuran 18 kecuali catatan kaki dengan ukuran 14.
4. Naskah proposal dan skripsi diketik dengan margin atas 2,5 cm, bawah 2,5 cm, kiri 2,5 cm dan kanan 2,5 cm.
5. Setiap alenia baru harus diketik menjorok ke dalam menggunakan 1 (satu) kali TAB dengan ukuran 7 ketukan.
6. Penomoran halaman skripsi yang berbahasa Indonesia dan Inggris, pada bagian awal (meliputi cover dalam, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, abstraksi, kata pengantar dan daftar isi) dimulai dengan angka romawi (i, ii, iii, iv, v, dan seterusnya) diletakkan di bawah tengah halaman. Sedangkan pada bagian utama dan akhir (BAB I, II, III, IV, V, Daftar Pustaka

dan Lampiran) ditulis dengan angka latin diletakkan di atas pojok kanan (*top right mirror setting*) kecuali halaman awal setiap BAB, diletakkan di bawah tengah (*bottom center*).

7. Penomoran halaman skripsi yang berbahasa Arab, pada bagian awal ditulis dengan abjad Arab (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100), Sedangkan pada bagian utama dan akhir

(BAB I, II, III, IV, V, Daftar Pustaka dan Lampiran) ditulis dengan angka Arab diletakkan di atas pojok kiri (*top left mirror setting*) kecuali halaman awal setiap BAB, diletakkan di bawah tengah (*bottom center*).

8. Pada setiap permulaan BAB dipisah dengan kertas berwarna sesuai warna cover, bergambar logo IIQ di tengahnya

9. Teknik penomoran (*numbering*) adalah sebagai berikut:

BAB

B. Penulisan Teks Al-Qur'an dan Hadis

1. Penulisan ayat Al-Qur'an harus sesuai dengan aslinya (*rasm usmah*) dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an.
2. Setiap ayat harus dilengkapi terjemahan dengan mencantumkan keterangan nama surat, nomor surat dan nomor ayat di akhir terjemahan. Contoh:

" " " " " " " "

Wahai orang-orang yang beriman, mengapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? & Ash-Shaff [61]:2)

3. Khusus untuk penulisan Al-Qur'an harus menggunakan Al-Qur'an Al-Karim Al-Qur'an Al-Karim baik di awal maupun di tengah kalimat, bukan Al-Qur'an Al-Karim atau Alquran.
4. Penulisan teks hadis harus sesuai dengan aslinya dilengkapi harakat (*syak*) dengan menuliskan perawi pertama (*matan*) hadis dan perawi terakhir (*mukhri*), serta menjelaskan sumber kutipan dari referensi pada catatan kaki (*otnot*) Contoh:

" " " " " " " " " " "

" " " " " " " " " " "

" " " " " " " " " " "

" " " " " " " " " " "

" " " + " " " " " " " "

*

tidak pernah mendengar sesuatu yang belum dia pahami, kecuali dia akan menanyakannya kembali sehingga dia paham. Rasulullah Saw pernah bersabda: Siapa orang yang dik-

Á Á (nantí akan dihitung dengan perhitungan ¼ ± ± °, S « % « ¶, -lah « ¶ ° Á (penjabaran). Sedangkan orang yang diteliti dalam 3 µ « - ± ± ¼ (PR: al-Bukhārī) ± | - «

1: ¥ ¥ § h ° Á § ž - ¥ ± - Bukhārī ā - Matn aBukhārī bHāsyiyah aSindi, Jilid I, (Beirūt: Dār al Fikr, t.th.), Kitābal- fl ° Á ¥ ž ± & ° - ± & ¼ , © « ° « © % - ± © ā « - «

5. Terjemahan Al-\$, µ ± « teks teks asing ditulis miring (*taliq*). Terjemahan diawali dan § - « © « - µ - § ± ± . ± § « ©] . - 3 a « spasi (*single spacing*)
6. Setiap terjemahan Al-\$, µ dan ± hadis atau teks teks asing yang panjang diketik rata menjorok ke dalam satu kali TABukuran 7 kali ketuk
7. Potongan ayat atau hadis yang tidak lengkap dan terjemahnya ° ± ± a a , ± « © ± . ± § « - - 3 ¶ - (...) dan di akhiri tanda titik. Jadi, ada empat titik (....) Contoh:

ثُمَّ رَدَّ مَا كَانَ فِي بَيْتِهِ مِنْ مَالٍ إِلَىٰ مَوْلَاهُ وَجَاءَ بِمِثْلِهِ طَائِفَةٌ أُخْرَىٰ
 مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَأَنَّى يُصْلِحُ مَنْ فُضِنَ ﴿٥٠﴾ (QS. Al-Māidah [5]:30)

Atau

ثُمَّ رَدَّ مَا كَانَ فِي بَيْتِهِ مِنْ مَالٍ إِلَىٰ مَوْلَاهُ وَجَاءَ بِمِثْلِهِ طَائِفَةٌ أُخْرَىٰ
 مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَأَنَّى يُصْلِحُ مَنْ فُضِنَ ﴿٥٠﴾ (QS. Al-Māidah [5]:30)

C. Penulisan Kutipan

Sebagai suatu kajian yang bersifat analitis dan kritis, kripsi sangat membutuhkan kutipankutipan. Paling tidak ada dua fungsi kutipanPertamasebagai bukti keterbukaan dan kejujuran ilirah seorang peneliti/penulisKedua,kutipan juga dibutuhkan sebagai konfirmasi bagi yang melakukan penelitian dalam rangka pengayaan analisis. Kutipan ada dua macam:

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung yaitu kutipan yang sama persis dengan sumber asli, baik dari segi struktur kalimat maupun tanda baca yang digunakan. Kutipan langsung harus mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Kutipan tidak boleh melebihi satu halaman.
- b. Kutipan digunakan hanya untuk hal yang penting saja seperti arti bahasa, definisikisi, atau pendapat pakar.
- c. Kutipan yang panjangnya kurang dari 6 baris ditulis 1,5 spasi, diberi tanda petik rangkap pada

awal dan akhir kutipan dan dimasukkan ke dalam teks, dan diberi catatan kaki (*foot note*)

- d. Kutipan yang panjangnya enam baris lebih diketik satu spasi, tanpa tanda petik rangkap di awal dan akhir kutipan. Baris pertama dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam dengan 1 kali TAB.
- e. Kutipan terjemah Al-Qur'an dan teks lainnya dianggap seperti kutipan langsung yang panjangnya enam baris ke atas, meskipun kurang dari enam baris ditulis miring, berspasi satu serta
- f. Kutipan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis ditulis dengan huruf Arab sebagaimana aslinya, khusus untuk ayat-ayat Al-Qur'an perlu disebutkan nama dan nomor surat serta nomor ayat yang dikutip dan dituliskan di antara tanda kurung. Sedangkan kutipan hadis harus dilengkapi dengan sanad yang lengkap dan perawinya, disertai dengan keterangan sumber kutipan (*footnote*) dari sumber primer.
- g. Kutipan puisi, baik Arab maupun latin harus ditulis satu spasi dan dipisahkan dari teks.
- h. Anotasi atau keterangan pendek dapat disisipkan sesudah kata-kata ungkapan kalimat yang diberi keterangan itu, dituliskan di antara tanda kurung.

Apabila anotasi itu sampai mencapai satu baris atau lebih dituliskan sebagai catatan kaki.

- i. Kalimat elipsis adalah kalimat yang bagiannya ada yang dibuang. Kutipan yang berbentuk kalimat elipsis dimasukkan dalam bagian teks karya tulis di bagian tengah maupun diakhir.
- j. Interpolasi yaitu apabila terdapat kesalahan dalam sumber kutipan dapat dilakukan koreksi dengan menulis (*sic*)

2. Kutipan tidak Langsung (*Parafrase*)

Kutipan tidak langsung (*parafrase*) yaitu kutipan yang didasarkan pada ide atau pokok pikirannya saja. Aturan penulisan kutipan tidak langsung biasanya mengikuti aturan sebagai berikut :

- a. Kutipan ini dapat berbentuk saduran, ringkasan, atau kesimpulan.
- b. Penulis atau peneliti tidak perlu memberi tanda petik.
- c. Pokok pikiran yang dikutip, ditulis seperti teks biasa dengan menyebut sumber rujukannya, dan catatan pengutipannya diletakkan di bagian akhir kutipan.
- d. Sumber kutipan harus merujuk pada tulisan atau pandangan pakar atau ilmuan yang ahli dalam

bidangnya. Sumber kutipan bukan berupa buku *daras* (buku ajar) untuk para pelajar Madrasah Aliyah atau SMU, meskipun substansinya sama.

- e. Untuk memberi bobot akademik dan sebagai bukti penguasaan bahasa harus mencakup minimal dua sumber/buku yang berbahasa Arab atau berbahasa Inggris yang terkait dengan pokok bahasan, tidak termasuk kamus atau ensiklopedi.
- f. Kutipan yang berasal dari kitab tafsir dan hadis harus bersumber pada kitab aslinya (sumber primer), tidak mengacu kepada sumber orang lain (sumber sekunder), dengan menyebutkan secara lengkap nama pengarang, judul buku, jilid buku, dan halamannya.
- g. Kutipan dapat pula bersumber dari situs internet dengan mencantumkan nama penulis, judul artikel, alamat situs, tanggal akses dan menunjukkan print outnya secara lengkap.

D. Penulisan Catatan Kaki

Penulisan rujukan yang dijadikan sumber, ditulis dalam catatan kaki (*footnote*). Catatan kaki adalah catatan pada bagian bawah halaman teks yang menyatakan sumber suatu kutipan, pendapat, pandangan, atau teori mengenai masalah tertentu yang dijelaskan dalam teks. Catatan kaki juga berfungsi sebagai penjelasan ekstra

(tambahan) yang berisi komentar, kritik, dan informasi lain yang dianggap penting, tetapi tidak dapat dinarasikan dalam teks.

- a. Catatan kaki diketik satu spasi, ukuran font 10 (untuk bahasa Indonesia dan Inggris) dan 14 (untuk bahasa Arab). Dimulai dari margin kiri untuk teks dan disertai berbahasa Indonesia dan Inggris dan margin kanan untuk berbahasa Arab dan ditulis menjorok ke dalam 1 kali TAB ukuran 7 kali ketuk
- b. Catatan kaki pada tiap bab diberi nomor urut mulai dari angka satu sampai akhir. Dan diganti dengan nomor satu lagi pada bab baru berikutnya.
- c. Cara penulisan catatan kaki secara berurutan: Nama pengarang (tanpa gelar dan tidak dibalik), koma, judul sumber/buku dengan huruf kapital setiap awal kata kecuali kata depan/preposisi (ditulis miring untuk bahasa Indonesia dan Inggris dan ditulis tebal bold dan miring */italic* untuk bahasa Arab), koma, jilid/juz, koma, kurung buka, tempat/kota penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit, kurung tutup, koma, cetakan (dapat disingkat dengan Cet.), koma, dan nomor halaman (dapat disingkat dengan h. Untuk yang berbahasa Indonesia, dan Untuk yang berbahasa Inggris dan huruf untuk yang berbahasa Arab). Contoh:

¹Islah Gusman, *Khazanah Tafsir Indonesia, dari Hermeneutika hingga Ideologi* (Jakarta:Teraju, 2003), Cet. ke1, h. 24 & 249

²John Wansbrough, *Josephus: The Evidence for the Historian* (Oxford: Oxford University Press, 1977). p. 539

" " " " " " 8 " "

- d. Nama pengarang yang terdiri dari dua orang dicantumkan keduanya secara lengkap. Contoh:

¹Marta L. Cottam and Ricard W. Cottam, *Nastionalism and Politics: The Political Behavior of National States* (Colorado-London: Lynne Rienner Publisher, Inc. 2001), p. 23 & 4

" " " " " " " " " " " "

- e. Jika pengarang lebih dari dua orang, maka hanya disebutkan nama pengarang yang pertama, lalu setelah tanda koma dituliskan singkatan *et al.* ditulis dengan huruf miring (*italic*) atau dkk, atau untuk berbahasa Arab. Contoh:

" " 0 " " " " "

" " 0 * " " " " " < +

³M. Yusron, dkk, *WacanaAI-\$, μ Kontemporer*, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2002), h. 121

- f. Kumpulan karangan (bunga rampai atau antologi) yang dirangkum oleh editor, maka yang dicantumkan dalam catatan kaki adalah nama editor saja. Caranya adalah dibelakang nama editor itu dicantumkan α dengan italic. Bila editorya lebih dari satu maka diberi tambahan (s) sehingga menjadied α , sedangkan untuk berbahasa Arab ditulis dengan

. Contoh:

¹P.K. Koya, *Had+ Hadith and Sunnah: Ideas and Realities*(Malaysia: Islamic Book Trust, 1996), β 4.

²Chidir Ali, *Had+Yurisprudensi Hukum Perdata Islam di Indonesia*(Bandung: PT. Al-Ma arif, 1979), h. 7

" " " " " * + " " "
" " 0 " * " " " < +

- g. Penyebutan sumber yang telah dikutip, baik halamannya sama atau berbeda, harus ditulis kembali nama pengarang (jika namanya lebih dari dua kata (yang bukan *tarkib idhāfi*) dapat disebut nama akhirnya saja dan ditambahkan nama judul buku dan halaman. Begitujuga footnote dalam bahasa Arab, hanya menyebutkan nama penulis, judul buku dan halaman saja. Contoh:

¹ Islah Gusman, *Khazanah Tafsir Indonesia, dari Hermeneutika hingga Ideologi* (Jakarta: Teraju, 2003), Cet. ke1, h. 248-249

² Gusman, *Khazanah Tafsir Indonesia*, h. 255

" " " " " " " " "
" 0 " " 0* " " " < +"
" " " " " " " " "
" 0 "

¹ John Wansbrough, *Quran and its Interpretation* (Oxford: Oxford University Press, 1977), p. 539

² John Wansbrough, *Quran and its Interpretation*, 510

¹ Marta L. Cottam and Ricard W. Cottam, *Nastionalism and Politics: The Political Behavior of National States* (Colorado-London: Lynne Rienner Publisher, Inc. 2001), p. 234-4

² Marta L. Cottam and Ricard W. Cottam, *Nastionalism and Politics: The Political Behavior of National States*, p. 56

" " " " " " " " "
"* " " " " < + " " "
" 0 "

" " " " " " " " " " 0" " "

Chidir Ali, *ed+ Yurisprudensi Hukum Perdata Islam di Indonesia* (Bandung: PT. Al-ž ¤ ¤ μ - ©

Chidir Ali, *ed+ Yurisprudensi Hukum Perdata Islam di Indonesia*, 7

" " " " * "+" " " " " 0"*" " " " < +
" 0" " " " * "+" " " "

Apabila buku atau kamus yang terdiri dari beberapa jilid dan yang digunakan lebih dari satu jilid, maka bila disebutkan lagi sumber yang terdahulu harus dicantumkan nomor jilidnya . Contoh:

" " " " " " " " " " 0 " " 0* " " " < +"
" " " " " " " " " " 0" " 0'

⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Alž - ¶ « ¥ Æ«* (Bandung: Lentera Hati, 2007), pl. 15, Cet. VIII, h. 333

⁵Quraish Shihab, *Tafsir Alž - ¶ « ¥ Æ«* (Bandung: Lentera Hati, 2007), pl. 15, Cet. VIII, h. 267

Tidak diperkenankan lagi menggunakan kata *ibid* (*ibidem*), *Loc.Cit.* (*loco cita*) atau *Op.Cit.* (*opere cita*)

- h. Kutipan yang berasal dari buku bunga rampai (antologi) atau kumpulan tulisan dari beberapa penulis, cara penulisannya adalah: Nama penulis, koma, *dalam*, nama editor, koma, judul buku (*italic*), koma, kurung buka, tempat terbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit, kurung tutup, koma, dan halaman. Contoh:

Metode Penemuan Hukum Islam
M. Amin Abdullah, dkk, (ed.), *Antologi Studi Islam: Teori dan Metodologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 140

Hablith and Sunnah: Ideas and Realities (Malaysia: Islamic Book Trust, 1996), h. 503

Hastings (ed.) *Encyclopedia of Religion and Ethics*
797

- i. Kutipan yang berasal dari majalah atau jurnal ditulis sebagai berikut : Nama penulis, koma, judul artikel

§ - α 3 - . . α ± § α 3 " . - ®

majalah/jurnal dituliskan *italic* (didahului kata dalam), koma, tahun, koma, dan nomor halaman.

3(° α μ . a a α μ α t " ± - " | " ± 2 ° " \$, μ α ± - ¼ ¼ α « § α ± # " ± - " - α ¶ α ± ± ¼ α Jur α - ! = \$ \$, μ Vol. ± 9 No. 1 Juni 2009, h. 50

- j. Kutipan yang berasal dari surat kabar (koran) atau tabloid cara penulisannya sebagai berikut : Nama penulis, koma, judul artikel diapit tanda petik ® 2 ° α ± α ° α ¶ , μ α . koma, tempat terbit, koma, tanggal, bulan dan tahun terbit, koma, diakhiri dengan nomor halaman sesuai dengan sumbernya.

4 fl ¶ - α « / , ¶ - \$, μ ± dalam Pergumulan (° α . fl ¶ - α ° fl ± § 2 Jawa ¶ Pos, Jakarta, § α - α ° Minggu, 24 Agustus 2005, h. 4

- k. Kutipan yang berasal dari karya ilmiah yang tidak/belum diterbitkan (skripsi, tesis, disertasi atau manuskrip) cara penulisannya adalah: Nama pengarang, koma, judul karangan dengan diapit . α ± § α 3 " . - ® ® 2 ° α tesis, disertasi, ~~at~~ manuskrip), koma, kurung buka, nama kota penyimpanan, titik dua, nama tempat penyimpanan, koma, tahun penulisan, koma, kurung tutup, koma, nomor halaman, dan keterangan tidak diterbitkan yang disingkat dengan (t.d.) sedangkan

untuk berbahasa Arab ditulis dengan (").

Contoh:

3 & « ¬ μ 2 ± & ¼ α ° ¶ , § ¬ ± ± ~ » α ° ¬
& « α · ¬ ¶ ž " · « 2 § 2 © fl ± · " μ 3 μ " · ¬ ±
McGill University Canada, 1996, h. 87. Tidak
diterbitkan (t.d)

4 ¥ § , - - α « | α ¬ ¶ « 2 - ž " · 2 § " #
Struktural ± α - ¬ ¶ - ¶ & · μ , ® · , μ α - ' α
Makalah disampaikan di Annual Conference
diselenggarakan oleh Departemen Agama RI
Lembang, Bandung 2-26 Desember 2006. Tidak
diterbitkan (t.d)

" " " " " " " " "
" " " 0"2008 " " " " "
* 0 +"

1. Kutipan yang berasal dari karya terjemahan, cara penulisannya adalah: Nama pengarang, judul terjemahan *italik*, terj. dari buku aslinya *italik* oleh nama penerjemah, tanda kurung bukama kota, titik dua, nama penerbit, koma, tahun, kurung tutup, cet., dan halaman. Contoh:

1 J.J.G. Jansen *Diskursus Tafsir Al-Ş , µ Modern*,
terj. Hairus Salim dan Syarif Hidayatullah
(Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997), h. 45

" " " " " " " " " " " " 0"* " " " < +"

- m. Sumber kutipan yang tidak jelas atau tidak disebutkan tempat terbitnya, maka tempat terbitnya ditulis dengan singkatan tt.p. untuk bahasa Indonesia dan Inggris atau 00 (") untuk berbahasa Arab. Apabila tidak ada penerbitnya, maka nama penerbit ditulis dengan singkatan t.p. untuk bahasa Indonesia dan Inggris atau 00 (") untuk berbahasa Arab, dan jika tidak ada tahun terbitnya, maka ditulis t.t. untuk bahasa Indonesia dan Inggris atau 0 0 (")" untuk berbahasa Arab. Contoh:

¹Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia, dari Hermeneutika Hingga Ideologi* (t.p.: t.p., t.t.), h. 248

" " " " " " " " " " " " 0"* 00" "0" 0+0 " 0

¹John Wansbrough, *Jesus and the Origin of Christianity* (Oxford: Oxford University Press, 1977). p. 539

- n. Sumber Rujukan dari hasil wawancara, yang ditulis: nama yang diwawancarai, tempat dan tanggal. Contoh:

¹Wawancara dengan Rektor IIQ Jakarta, Huzaemah Tahido Yanggo Ciputat, 26 Agustus 2015

- o. Sumber rujukan dari internet harus mencantumkan nama situs, tanggal akses, dan menunjukkan print outnya secara lengkap. Contoh:

¹ http://www.library.yale.edu/neareast/4_exhibits/printing.htm
diakses tanggal 7 Juni 2015

² <http://www.zmag.org/chomsky/index.cfm>
diakses tanggal 10 Juni 2015

- p. Sumber rujukan dari undang-undang, penulisannya dengan mencantumkan Nomor, Tahun, Materi UU, Pasal dan ayat. Contoh:

³ Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 2 ayat (1)

- q. Sumber rujukan dari manuskrip, dokumen dan surat, harus mencantumkan nama dokumen, nomor, sumber dokumen, tanggal/tahun. Contoh:

⁴ Arriverbene, Z. *...* §1547. Bavarian State Library, Munich, 4 A.or.426.

⁵ *Staatshlaad van Nederlandsh* 1703, No. 116.

⁶ Surat K.F. Holle kepada Gubernur Jenderal, 20 September 1890 dalam *bundel Rahasia 18 Oktober 1890 No 1*.

- r. Kalau dalam kutipan terdapat tanda petik rangkap tunggal, agar tidak sama dengan tanda petik kutipan.
- s. Bila dalam satu halaman terdapat lebih dari satu catatan kaki, maka jarak antara catatan kaki satu dengan catatan kaki yang lain adalah satu spasi.

E. Penggunaan Bahasa

1. Proposal dan skripsi dapat ditulis dengan bahasa Indonesia, Arab atau bahasa Inggris.
2. Penulisan skripsi harus dalam bahasa Indonesia mengacu pada pedoman umum Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi 2008. Untuk skripsi yang berbahasa Arab dan Inggris diserahkan kepada masing-masing pembimbing.
3. Penulisan skripsi harus menggunakan bahasa baku (formal) yaitu bahasa yang tidak berbau liris, sistematis dan logis serta dapat dipahami oleh semua orang Indonesia.
4. Tidak boleh menggunakan kata "saya" atau "kami" bagi penulis (kecuali dalam bahasa Arab) tapi harus menggunakan kata "penulis" atau "peneliti" atau kalimatnya dibuat kalimat pasif seperti "penulis

menyakini bahwa metode ini terkenal atau metode ini diyakini terkenal.

5. Penggunaan kata dan istilah harus mengacu pada Kamus Umum Bahasa Indonesia atau kamus lain yang relevan dan otoritatif.
 6. Penulisan istilah yang berasal dari bahasa asing dan daerah harus dengan huruf miring (*italic*).
 7. Penulisan huruf yang berasal dari bahasa Arab harus berpedoman pada transliterasi (terlampir).
 8. Tanda baca seperti titik, koma, titik dua, tanda seru, tanda tanya, tanda prosen, tanda penghubung, garis miring dan lainnya harus mengikuti kamus pedoman ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.
- F. Penulisan Daftar Pustaka atau Bibliografi
1. Daftar pustaka diletakkan di akhir tulisan proposal dan skripsi setelah kesimpulan dan saran/rekomendasi dengan satu spasi, dan jarak antara daftar pustaka satu dengan yang lainnya satu setengah spasi. Daftar pustaka tidak menggunakan nomor urut.
 2. Daftar pustaka ditulis dengan urutan Nama pengarang (nama kedua jika namanya terdiri dari dua kata yang bukan merupakan *markib idhâ* atau nama terakhir), koma, nama lengkap (berikut gelar,

baik akademik maupun kehormatan, seperti Prof., Dr., MA., M.Sc., Drs., S.Ag., K.H., Tgk dan sebagainya, koma, judul buku/karya dicetak miring (*italik*), koma, jilid atau volume, koma, tempat penerbitan, titik dua, nama penerbit, koma, nomor cetakan, tahun penerbitan, tanpa ada tanda kurung [()].

3. Penulisan nama pengarang disusun menurut urutan alfabetis dengan mendahulukan nama keluarga dan marga (kalau ada) atau nama belakang, dan diketik pada ketukan pertama. Namun penulis yang dimulai dengan kata sandang/ urutan alfabetisnya bukan pada huruf A, melainkan huruf sesudah/-. Untuk singkatan mengikuti nama terakhir. Bila informasi tentang buku/sumber rujukan itu melebihi satu baris, maka baris kedua dan berikutnya diketik mulai ketukan kelima.
4. Apabila penulis terdiri dari dua orang, maka keduanya ditulis dihubungkan dengan kata dan. Jika nama penulis yang pertama lebih dari dua kata, maka penulisannya juga harus dibalik. Apabila penulis lebih dari dua orang, maka ditulis nama pertama dan diikuti kata *et al.* atau " " untuk berbahasa Arab.
5. Apabila ada dua karangan atau lebih berasal dari pengarang yang sama, maka nama pengarang dicantumkan satu kali, lainnya cukup diganti dengan

garis sepanjang lima ketukan dari garis margin kiri untuk tulisan latin, dan margin kanan untuk tulisan bahasa Arab dan diikuti oleh koma, dengan ketentuan mendahulukan sumber pustaka yang lebih dahulu tahun penerbitannya.

6. Jika penulis dan tahunnya sama, sedangkan judul bukunya berbeda, maka ditulis berdasarkan alfabetis judul bukunya.
7. Bahan/sumber yang diakses dari internet, cara penulisannya adalah: Nama penulis, judul karya
§ - - . ® ® ± § - ° . ± § 3 " . - ® ±
dari nama website yang diakses secara lengkap, dan tanggal akses atau *download*
8. Jika terdapat buku lebih dari satu dari penulis yang sama, maka nama penulis pada buku berikutnya tidak perlu ditulis tetapi diganti dengan tanda garis bawah () dengan urutan berdasarkan abjad dari judul buku.
Ash-Siddiqy, Hasbi, *Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1972.
 Tafsir ar-Rûm, Jakarta: Bulan Bintang, 1954/1970.
9. Sumber hasil wawancara ditulis dengan cara menyebutkan: Nama yang diwawancarai, tempat, dan tanggal wawancara. Contoh :

M. Quraish Shihab, *Wawancara*, Jakarta 3 Desember 2015

" 5" . " . " . " "

G. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Ali, Chidir, (ed.), *Yurisprudensi Hukum Perdata Islam di Indonesia* Bandung: PT. Al-Ma arif, 1979.

Cottam, Marta L. and Ricard W. Cottam, *Nationalism and Politics: The Political Behavior of National States*, Colorado-London: Lynne Rienner Publisher, Inc. 2001.

" « 2 ° ¶ ® ¼ ! ¢ 2 ° ž ¢ µ ® " . " ° 2 | µ ¢ " µ § " µ . 2 | · µ - ± " ¶ ¢ ± § <http://www.zmag.org/chomsky/index.cfm> diakses tanggal 10 Juni 2011.

| ¢ - ¶ « 2 - ¥ § , - ¢ « ž " . 2 § " # " ± " ± ¢ - ¶ - ¶ & · µ , ® · µ ¢ - ' ¢ © ¶ - µ disampaikan di Annual Conference diselenggarakan oleh Departemen Agama RI Lembang, Bandung -21 26 Desember 2006.

Gusmian, Islah, *Khazanah Tafsir Indonesia, dari Hermeneutika hingga Ideologi* Jakarta: Teraju, 2003.

Hakim, L.E. (ed. dan pen.) *Konstitusi Negara-negara Islam*, " ¢ ± § , ± ¢ !) ž ¢ ¢ µ - © . .

Hastings, James (ed.) *Encyclopedia of Religion and Ethics* ! " ° , 2 µ ® " « ¢ µ - " ¶ 7 & | « µ - ¥ ± " µ

Jansen, J.J.G. *Diskursus Tafsir Al-Qur'an Modern*, terj. Hairus Salim dan Syarif Hidayatullah, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.

Koya, P.K., (ed.), *Hadith and Sunnah: Ideas and Realities*, Malaysia: Islamic Book Trust, 1996.

Keane, T. (ed.), *Hadith and Sunnah: Ideas and Realities*, University of Toronto Press, 1996. Tidak diterbitkan.

Wansbrough, John, *Quran and its Interpretation*, Oxford: Oxford University Press, 1977.

Wawancara dengan Rektor IIQ Jakarta, H. Juzaemah Tahido Yanggo Ciputat, 26 Agustus 2005.

Yusron, Muhammad, dkk, *Wacana Al-Qur'an Kontemporer*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.

Hadis al-Syarif, 1999.

Jawa Pos, Minggu, 24 Agustus 2005.

Jurnal Al-Furqan, Vol. 9 No. 1 Juni 2009.

H. Sistem Transliterasi

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

	<a			: th
	: b			: zh
	: t			: ÷
	: ts			: gh
	: j			: f
	: h			: q
	: kh			: k
	: d			: l
	: dz			: m
	: r			: n
	: z			: w
	: s			: h
	: sy			< "
	: sh			: y
	: dh			

2. Vokal

Vokal tunggal vokal panjang vokal rangkap

Fathah	: a	: ā	"	0: 0ai0
Kasrah	: i	: ī	"	0: 0i0
Dhammah	: u	: ū		

3. Kata sandang

- a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ق) *qamariyah*
 Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ا) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

: al-Baqarah : al-Madīnah

b. Kata sandang yang diikuti oleh *alif lam* ()
syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh *alif lam* ()
syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

: ar-rajul : as-Sayyidah

: asy-syams : ad-Dârimî

c. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah (*Tasydid*) dalam sistem aksara Arab digunakan lambang (), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydīd*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydīd* yang berada di tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh:

" " : *Âmannâ billâhi*

" "" : *Âmana asSufahâ* ,

" "" : *Inna alladzīna*

" : *waar rukkai*

d. *Ta Marbûthah* (+)

Ta Marbûthah "+" apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (ف), maka huruf

٠ ١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦ ٧ ٨ ٩ ١٠ ١١ ١٢ ١٣ ١٤ ١٥ ١٦ ١٧ ١٨ ١٩ ٢٠ ٢١ ٢٢ ٢٣ ٢٤ ٢٥ ٢٦ ٢٧ ٢٨ ٢٩ ٣٠ ٣١ ٣٢ ٣٣ ٣٤ ٣٥ ٣٦ ٣٧ ٣٨ ٣٩ ٤٠ ٤١ ٤٢ ٤٣ ٤٤ ٤٥ ٤٦ ٤٧ ٤٨ ٤٩ ٥٠ ٥١ ٥٢ ٥٣ ٥٤ ٥٥ ٥٦ ٥٧ ٥٨ ٥٩ ٦٠ ٦١ ٦٢ ٦٣ ٦٤ ٦٥ ٦٦ ٦٧ ٦٨ ٦٩ ٧٠ ٧١ ٧٢ ٧٣ ٧٤ ٧٥ ٧٦ ٧٧ ٧٨ ٧٩ ٨٠ ٨١ ٨٢ ٨٣ ٨٤ ٨٥ ٨٦ ٨٧ ٨٨ ٨٩ ٩٠ ٩١ ٩٢ ٩٣ ٩٤ ٩٥ ٩٦ ٩٧ ٩٨ ٩٩ ١٠٠

Contoh:

" : *al-ʿAlīyah*

" : *al-Jâmiʿ al-Islâmiyyah*

Sedangkan *ta marbûthah* "+" yang diikuti atau disambungkan (*diwashal*) dengan kata benda

(*ism*) ٠ ١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦ ٧ ٨ ٩ ١٠ ١١ ١٢ ١٣ ١٤ ١٥ ١٦ ١٧ ١٨ ١٩ ٢٠ ٢١ ٢٢ ٢٣ ٢٤ ٢٥ ٢٦ ٢٧ ٢٨ ٢٩ ٣٠ ٣١ ٣٢ ٣٣ ٣٤ ٣٥ ٣٦ ٣٧ ٣٨ ٣٩ ٤٠ ٤١ ٤٢ ٤٣ ٤٤ ٤٥ ٤٦ ٤٧ ٤٨ ٤٩ ٥٠ ٥١ ٥٢ ٥٣ ٥٤ ٥٥ ٥٦ ٥٧ ٥٨ ٥٩ ٦٠ ٦١ ٦٢ ٦٣ ٦٤ ٦٥ ٦٦ ٦٧ ٦٨ ٦٩ ٧٠ ٧١ ٧٢ ٧٣ ٧٤ ٧٥ ٧٦ ٧٧ ٧٨ ٧٩ ٨٠ ٨١ ٨٢ ٨٣ ٨٤ ٨٥ ٨٦ ٨٧ ٨٨ ٨٩ ٩٠ ٩١ ٩٢ ٩٣ ٩٤ ٩٥ ٩٦ ٩٧ ٩٨ ٩٩ ١٠٠

Contoh:

" : *al-Âyat al-Kubrâ*

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri ٠ ١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦ ٧ ٨ ٩ ١٠ ١١ ١٢ ١٣ ١٤ ١٥ ١٦ ١٧ ١٨ ١٩ ٢٠ ٢١ ٢٢ ٢٣ ٢٤ ٢٥ ٢٦ ٢٧ ٢٨ ٢٩ ٣٠ ٣١ ٣٢ ٣٣ ٣٤ ٣٥ ٣٦ ٣٧ ٣٨ ٣٩ ٤٠ ٤١ ٤٢ ٤٣ ٤٤ ٤٥ ٤٦ ٤٧ ٤٨ ٤٩ ٥٠ ٥١ ٥٢ ٥٣ ٥٤ ٥٥ ٥٦ ٥٧ ٥٨ ٥٩ ٦٠ ٦١ ٦٢ ٦٣ ٦٤ ٦٥ ٦٦ ٦٧ ٦٨ ٦٩ ٧٠ ٧١ ٧٢ ٧٣ ٧٤ ٧٥ ٧٦ ٧٧ ٧٨ ٧٩ ٨٠ ٨١ ٨٢ ٨٣ ٨٤ ٨٥ ٨٦ ٨٧ ٨٨ ٨٩ ٩٠ ٩١ ٩٢ ٩٣ ٩٤ ٩٥ ٩٦ ٩٧ ٩٨ ٩٩ ١٠٠

Hasan al Qur'ān, Al-Fārahī dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Qur'ān, Al-Fārahī dan seterusnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Baqarah, Al-Fārahī dan seterusnya.



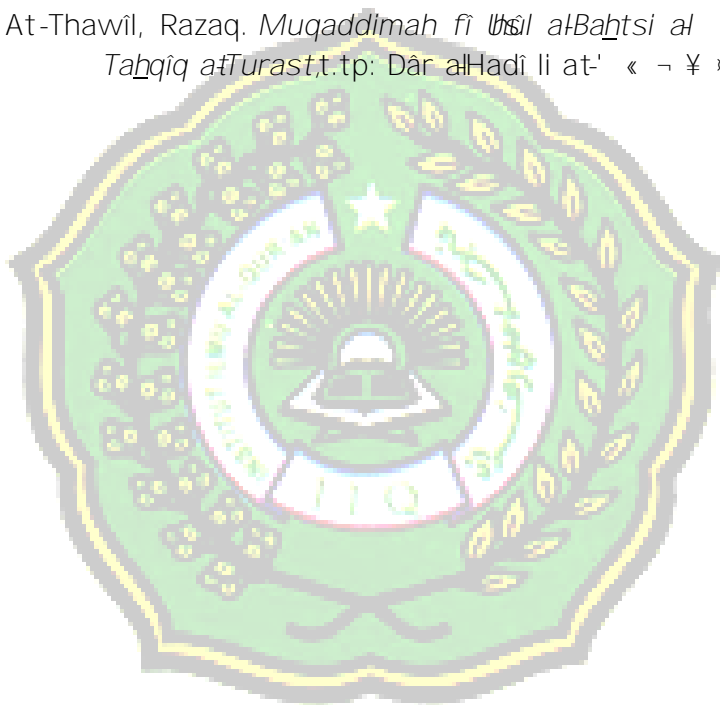
DAFTAR PUSTAKA

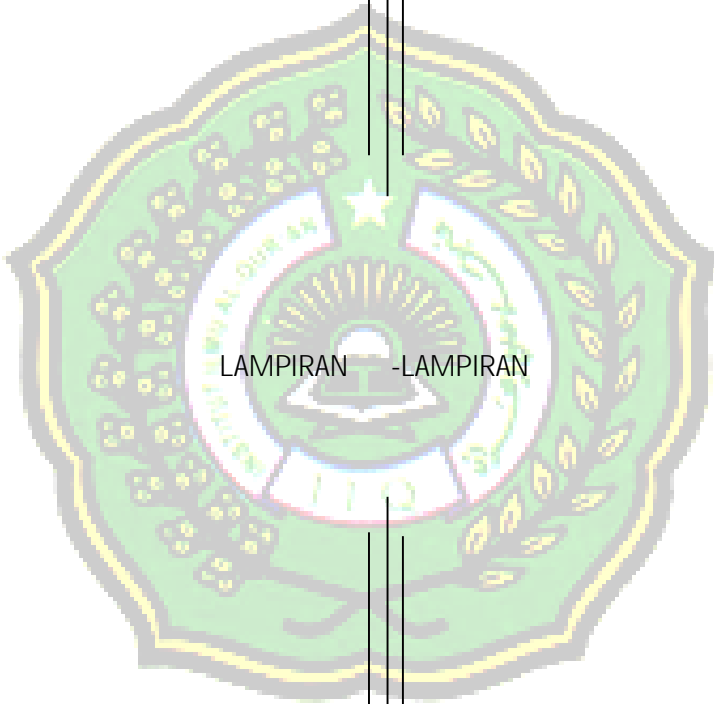
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Al-Karīmī, Muḥammad. *Al-Baḥts al fi ḥadīth al Tashmīm wa al-Manhaj wa al-ḥadīth al-ḥadīth*. Maktabah al-ḥadīth al-ḥadīth.
- Harahap, Syahrin. *Metodologi dan Penelitian Ilmu Ushuluddin*. Jakarta: Rajawali Press, 2000.
- Hasan Bisri, Cik. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*. Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu, 1998.
- Heijer, Johannes den. *Pedoman Transliterasi Bahasa Arab*. Jakarta: INIS, 1992.
- Nugroho, Heru. *Rasionalisasi Dan Pemudaran Pesona Dunia*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Ḥammad, Ṭhurūq. *Al-Baḥts fi al-Dirasāt al-Islamiyyah*. Beirut: Dār an-Nafāis, 1999.
- Salim, Agus. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Paradigma Epistemologi dan Metode Ilmu Sosial Budaya. Pelatihan Metodologi Penelitian 12 Pebruari 2007 di UGM Yogyakarta.
- Soemanto, Wasty. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Sudjana, Nana. dan Ulung Laksana *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung: Sinar Baru, 1992.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.

At-Thawîl, Razaq. *Muqaddimah fî Usûl al-Baḥṡi al-Ilmiyyah*. Turast.t.tp: Dâr al-Hadî li at-Tahqîq, 2007.





Lampiran 1 Contoh Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Bahasa Indonesia:

1. Cover, berisi : Judul , Peruntukan, Logo, Nama Penulis dan NIM, Nama Program Studi Nama Perguruan Tinggi, dan Tahun.
2. Daftar Isi Proposal
3. Outline Skripsi
4. Latar Belakang Masalah.
5. Permasalahan (identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah).
6. Tujuan dan Manfaat Penelitian.
7. Tinjauan Pustaka.
8. Kerangka Teori.
9. Hipotesis (jika ada).
10. Metode Penelitian.
11. Sistematika Penulisan.
12. Rancangan Daftar Isi.
13. Daftar Pustaka.

Bahasa Arab:

	"	"	0
	"	"	0
"*	"	"	0
	"	"	0
	"	"	0
	"	"	0
	"	"	0
	"	"	0
	"	"	0
	"	"	0

Bahasa Inggris:

1. Background
2. Identification, Limitation & Statement of the problem
3. Objective & Significance of the study
4. Review of literature
5. Theoretical Framework
6. Research Methodology
7. The Plan of content
8. Bibliography

Lampiran 2 Contoh Sistematis Skripsi

A. Bahasa Indonesia

Bagian Awal:

1. Cover Luar berisi: Judul, Peruntukan, Logo, nama Penulis dan NIM, Nama Program Studi, nama Perguruan Tinggi, dan Tahun
2. Cover Dalam berisi: Judul, Peruntukan, Logo, nama Penulis dan NIM, Nama Pembimbing, Nama Program Studi, nama Perguruan Tinggi dan Tahun
3. Persetujuan Pembimbing (untuk persyaratan ujian)
4. Pengesahan tim penguji
5. Pernyataan Penulis
6. Motto atau Persembahan
7. Kata Pengantar
8. Pedoman Transliterasi
9. Daftar Isi
10. Daftar Tabel (kalau ada)
11. Daftar Gambar (kalau ada)
12. Daftar Lambang atau Singkatan (kalau ada)
13. Pedoman Transliterasi
14. Abstraksi

Bagian Utama:

1. BAB I Pendahuluan
2. BAB II Landasan Teori
3. BAB III Metodologi Penelitian (Kuantitatif)
BAB III Kajian Obyek Penelitian (Kualitatif)
4. BAB IV Analisis Hasil Penelitian
5. BAB V Penutup

Bagian Akhir:

1. Daftar Pustaka

2. Daftar Lampiran
3. Curriculum Vitae

B. Bahasa Inggris

First Part:

1. Cover
2. Cover inside
3. Supervisor Approval
4. Letter of Approval
5. Letter of Statement
6. Motto
7. Acknowledgements
8. Table of Content
9. List of Table (if any)
10. List of Picture (if any)
11. List of simbol and abbreviation (if any)
12. The System of Transliteration
13. Abstract

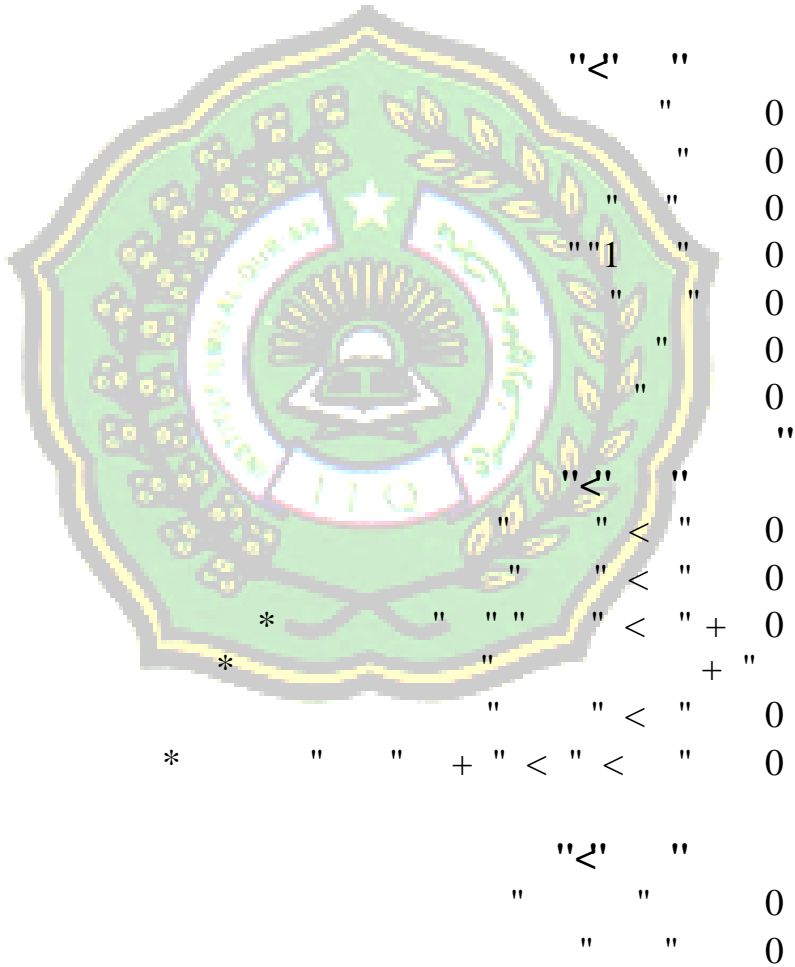
Main Part:

1. Chapter One Introduction
2. Chapter Two
3. Chapter Three
4. Chapter Four
5. Chapter Five Conclusion

The Last Part:

1. Bibliography
2. Appendix
3. Curriculume Vitae

C. Bahasa Arab



Lampiran 3 Contoh Cover Proposal Skripsi Bahasa Indonesia

SEJARAH PENCETAKAN AL - \$ (% ' !

Proposal ini diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Tugas Akhir
Skripsi



Oleh:

Siti Khairiyah

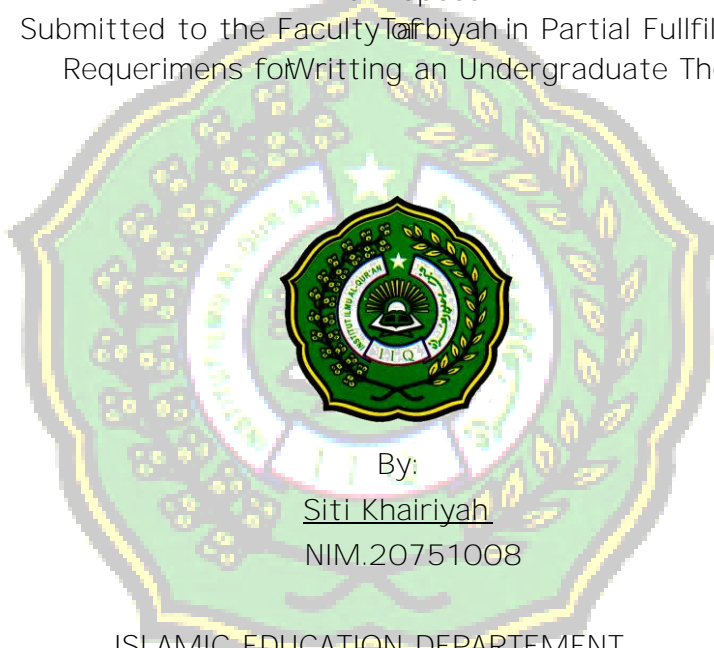
NIM. 01673567

PROGRAM STUDI ILMU AL - \$ (% ' ! TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL - \$ (% ' (IIQ)
JAKARTA
1438H/2017M

Lampiran 4: Contoh Cover Proposal Skripsi Bahasa Inggris

Ž ~ ' %! fl! / ž ~ ' fi " , " i ž ~ ž " % fl - fl! / ' fi ~
fl! fl & ! ' fl ' (' ~ " i \$ (% ' ! fl " & ' (, fl ~ &

The Proposal
Submitted to the Faculty of Tarbiyah in Partial Fullfilment
Requerimens for Writing an Undergraduate Thesis



By:

Siti Khairiyah

NIM.20751008

ISLAMIC EDUCATION DEPARTEMENT

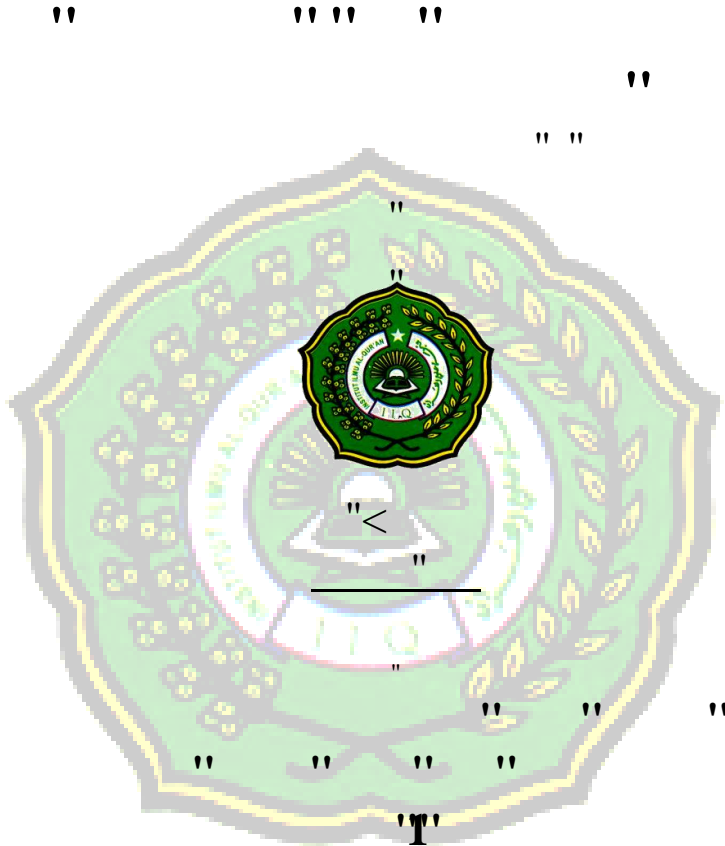
FACULTY OF TARBIYAH

INST fl ' (' ~ " i \$ (% ' ! fl " & ' (, fl ~ &

JAKARTA

1438H/2017M

Lampiran 5: Contoh Cover Proposal Skripsi Bahasa Arab



Lampiran 6: Contoh Cover Skripsi Bahasa Indonesia

SEJARAH PENCETAKAN AL - \$ (% ' ! ' !

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)



Oleh:
Siti Khairiyah
NIM. 01673567

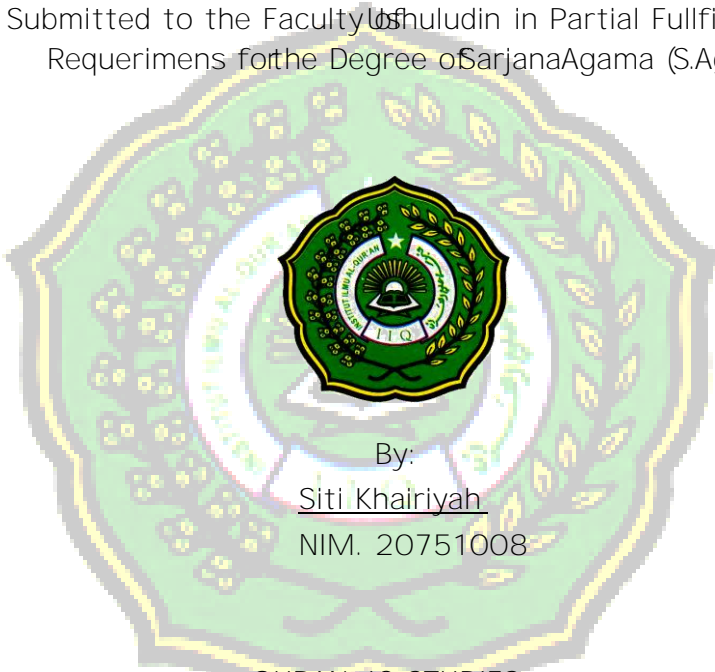
PROGRAM STUDI ILMU AL - \$ (% ' ! ' ! ' ! ' ! ' ! ' ! & fl %
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL - \$ (% ' ! ' ! ' ! ' ! ' ! ' ! fl fl \$
JAKARTA
1438H/2017M

Lampiran 7: Contoh Cover Skripsi Bahasa Inggris

THE HISTORY OF PRINTING AL

Thesis

Submitted to the Faculty of Ushuluddin in Partial Fullfilment
Requerimens for the Degree of Sarjana Agama (S.Ag)



By:

Siti Khairiyah

NIM. 20751008

QURAN IC STUDIES

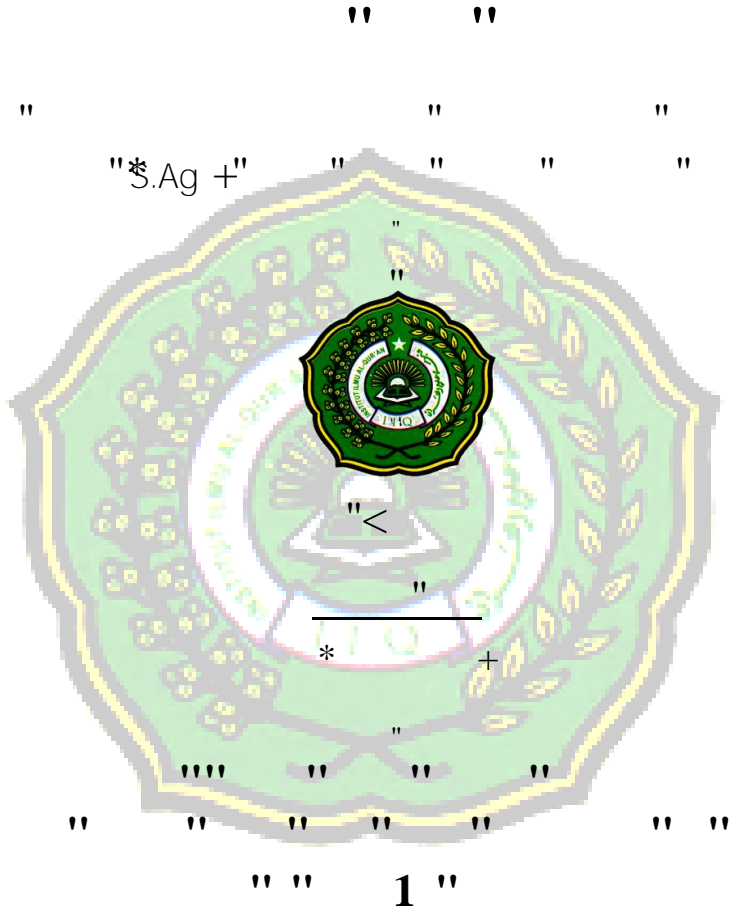
FACULTY OF USHULUDDIN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN

JAKARTA

1438H/2017M

Lampiran 8: Contoh Cover Skripsi Bahasa Arab



Lampiran 9: Contoh Cover Dalam Skripsi B. Indonesia

SEJARAH PENCETAKAN AL - \$ (% ' !

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag)



Oleh:

Fatih Risyad

NIM. 20751008

Pembimbing:

Dr. Hj. Maria Ulfa h, MA

% " / % ' ž & ' (, fl fl ž ž (\$ (% ' ! , ' !

FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT ILMU AL - \$ (% ' ! fl fl \$

JAKARTA

1438H/2017M

Lampiran 10: Contoh Cover Bagian Dalam Skripsi B. Inggris

THE HISTORY OF PRINTING AL-

Thesis

Submitted to the Faculty of
Requirements for the Degree of Sarjana Agama (S.Ag)



By:

Fatih Risyad

NIM.20751008

Supervisor:

Dr. Hj. Maria Ulfah, MA

Dr. M. Ulinnuha Khusnan, MA

ISLAMIC STUDIES

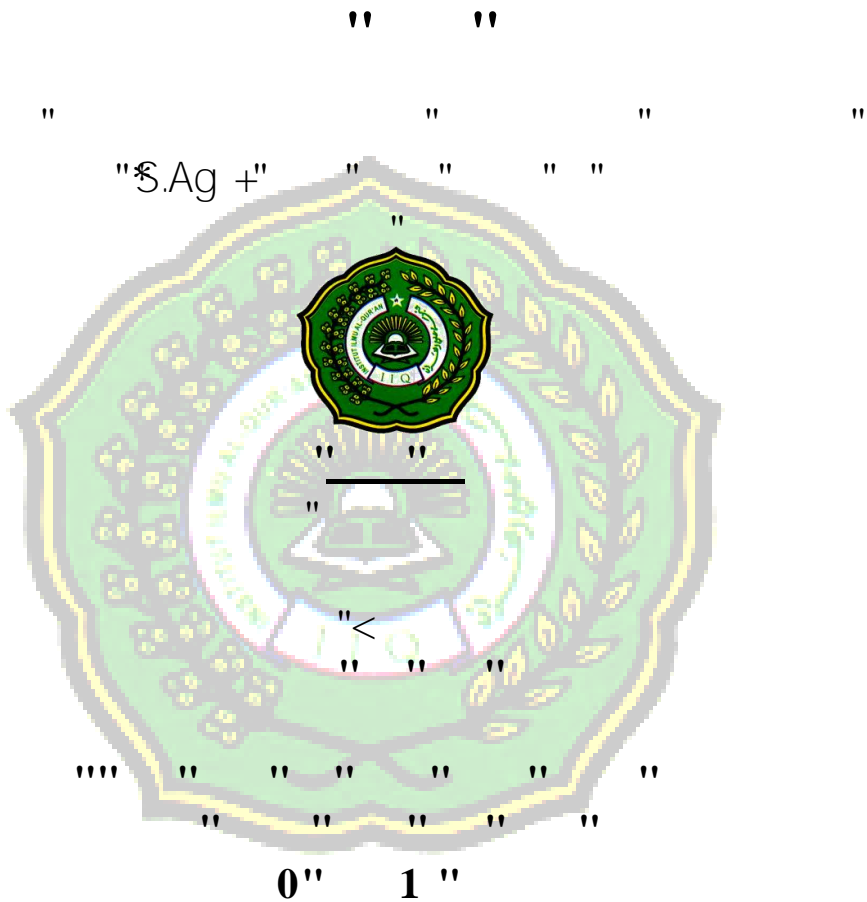
FACULTY OF POST GRADUATE

IIQT

JAKARTA

1438H/2017M

Lampiran11 : Contoh Cover dalam Skripsi Bahasa Arab



Lampiran 12: Contoh Persetujuan Pembimbing Skripsi B. Indonesia

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Metodologi Pembelajaran
disusun oleh Siti Khairiyah Nomor Induk Mahasiswa: 01673567 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.



Pembimbing,

Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M. Ag

Lampiran13: Contoh Persetujuan Pembimbing Thesis Bahasa Inggris

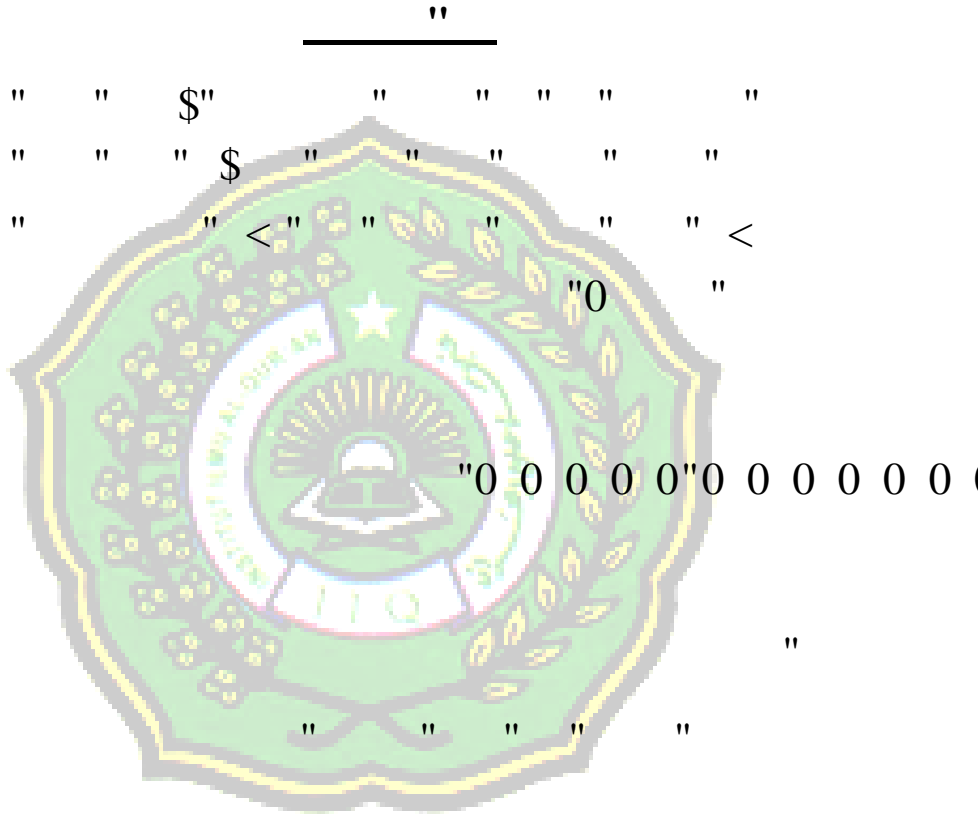
Supervisor Approval

Siti Khairiyah (student number: 01673567) has passed the process of supervision well and it is eligible to be examined in the open undergraduate thesis examination.

Supervisor,

Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.

Lampiran14: Contoh Persetujuan Pembimbing Tesis Bahasa Arab



Lampiran15: Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

Uji tuntas pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Idjihad dan Dakwah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Jakarta, 18 Januari 2011
Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al-Idjihad dan Dakwah

Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.Ag

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.Ag

Wasmini

Penguji I,

Penguji II,

Dr.H. Ahmad Fathoni, MAg.

Dra. Hj.Maria Ulfah, MA

Pembimbing,

Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum

Lampiran16: Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

LETTER OF APPROVAL

... defended and revised according to the suggestions and advices of the team of examiners in the open thesis examination on January 18, 2011. This undergraduate thesis is accepted as one of ...

defended and revised according to the suggestions and advices of the team of examiners in the open thesis examination on January 18, 2011. This undergraduate thesis is accepted as one of

Jakarta, January 18, 2011

Dean of Tarbiyah Faculty

Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.Ag.

Chief of examination,

Secretary of examination,

Wasmini

Examiner I,

Examiner II,

Supervisor,

Supervisor,

Dr. H. Ahmad Fathoni, MAg.

Dra. Hj. Maria Ulfah, MA

Supervisor,

Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum

Lampiran18: Contoh Pernyataan Penulis Bahasa Indonesia

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maimunah

NIM : 01673567

Tempat/Tag Lahir : Kediri, June 30, 1995

menyatakan bahwaskripsi dengan judul "Tahfizh al-Quran sebagai sumber belajar" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutiparkutipan yang sudah

disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini

sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 18 Januari 201

Siti Maimunah

Lampiran19: Contoh Pernyataan Penegasan Bahasa Inggris

LETTER OF STATEMENT

The undersigned below:

Name : Siti Khairiyah

Student Number : 01673567

Place/Date of Birth : Kediri, June 30, 1999

states that the undergraduate thesis entitled *Learning Method*

is my original work except the quotations whose sources are

already mentioned. Any shortcomings in this present work are

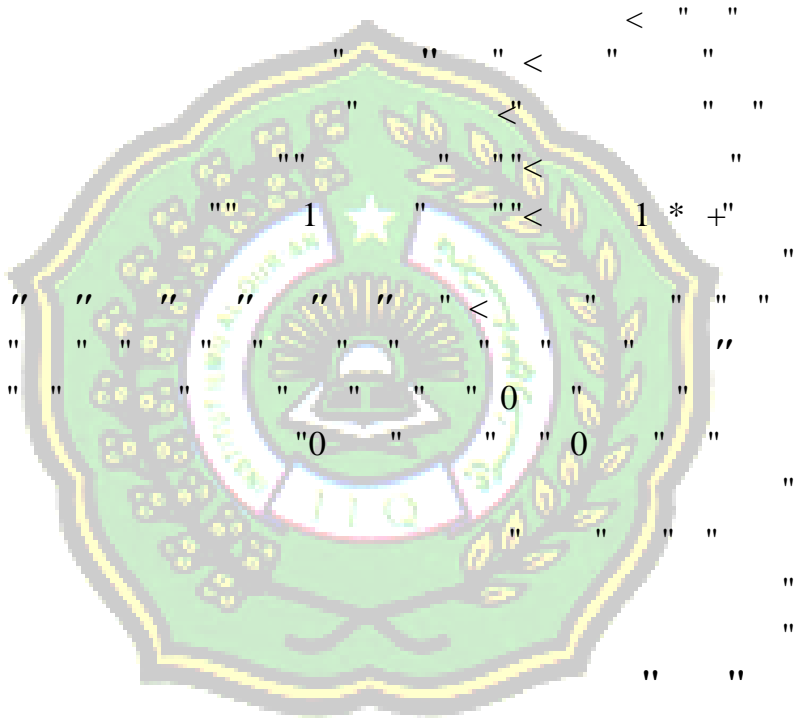
my own responsibility.

Jakarta, January 18, 2019

Siti Khairiyah

Lampiran20: Contoh Pernyataan Penulis Bahasa Arab

" 1 "



Lampiran 2 Contoh Daftar Isi Skripsi (Kuantitatif)

Judul:

Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Agama Islam; Studi Kasus di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah

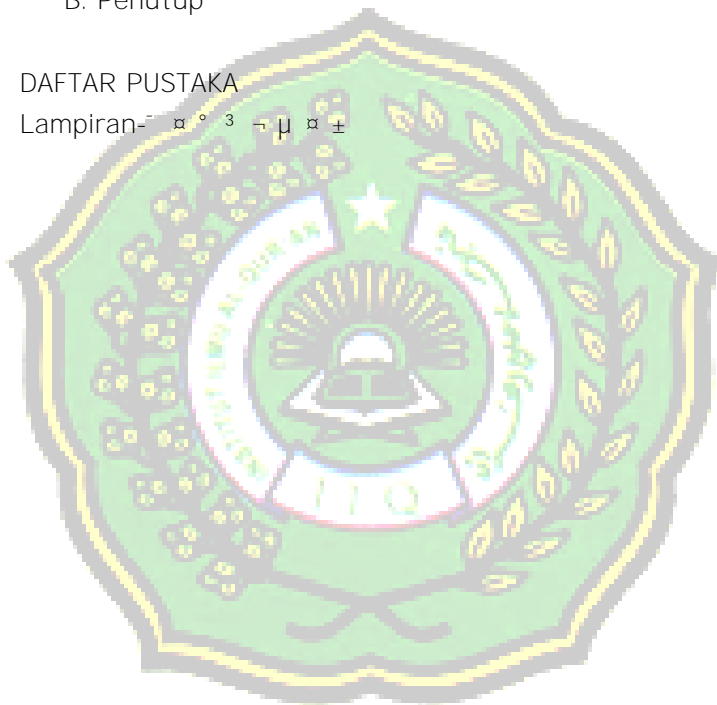
Kata Pengantar	i
Pernyataan Penulis	ii
Lembar Pengesahan	iv
Daftar Isi	ix
Abstrak	xx
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	
1. fl § " ± · - © - ® ¢ ¶ - ž ¢ ¶ ¢ - ¢ «	6
2. # " ° ¥ ¢ · ¢ ¶ ¢ ± ž ¢ ¶ ¢ - ¢ «	7
# " µ , ° , ¶ ¢ ± ž ¢ ¶ ¢ - ¢ «	7
C. Tujuan Penulisan	8
D. Keg, ± ¢ ¢ ± # " ± " - - · - ¢ ±	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. f " µ ¢ ± a ® ¢ ' " 2 µ -	12
/ fi - 3 2 . " ¶ - ¶	13
H. Metodologi Penelitian	.. 14
I. Sistematika Penulisan	17

BAB II: KONSEP PEMBELAJARAN PAI DALAM KERANGKA KURIKULUM 2013	19
A. Konsep Pembelajaran PAI	28
B. Orientasi Pembelajaran PAI	35
C. Penemuan Mesin Cetak	37

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Pendekatan Penelitian	43
C. Metode Penelitian	44
D. Sumber Data	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Deskripsi Obyek Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	49
H. Etika Penelitian	50

BAB IV: PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA PEMBANGUNAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH	
A. Tentang MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah	74
C. Kurikulum Pendidikan PAI MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah	78
1. Struktur Kurikulum PAI MA Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah	82
2. Struktur Kurikulum MAP UIN Syarif Hidayatullah	88
D. Aplikasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran PAI	90

E. Evaluasi Hasil Penelitian	96
1. Kesimpulan	96
2. Penutup	99
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Penutup	107
DAFTAR PUSTAKA	111
Lampiran	116



Lampiran 22 Contoh Daftar Isi Skripsi (Kualitatif)

Judul:

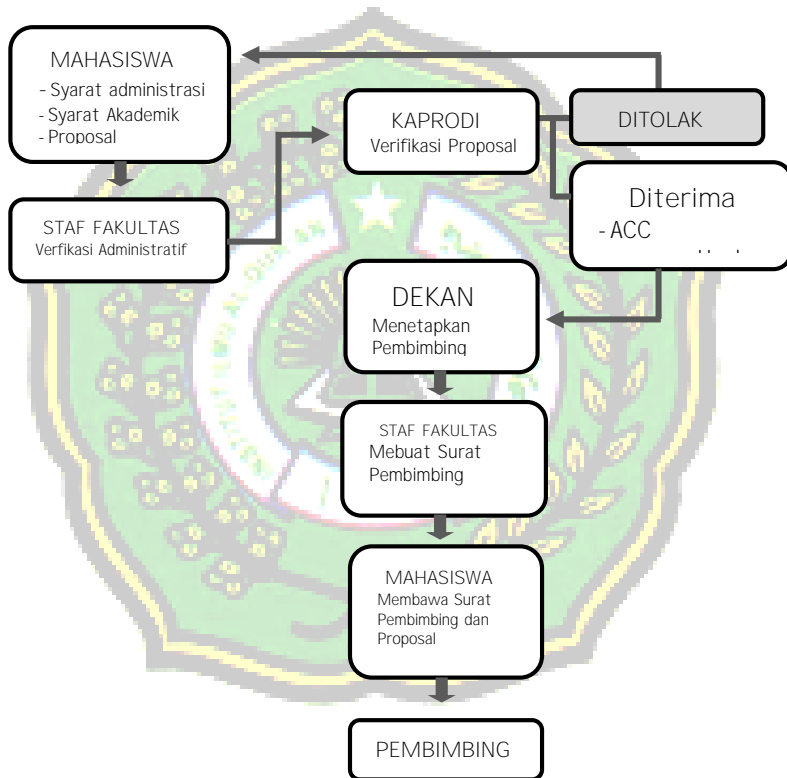
Kajian Historis Pencetakan di Indonesia
Tahun 1500 s.d. 1900 Masehi

Kata Pengantar	i
Pernyataan Penulis	ii
Lembar Pengesahan	iv
Daftar Isi	ix
Abstrak	xx
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	11
2. Pembatasan Masalah	11
3. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penulisan	12
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Metodologi Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	... 21
BAB II: SEJARAH PERTEMUAN ISLAM DAN BARAT	
A. Islam Mulai Mengenal Kertas	22
B. Islam Masuk ke Barat	30
C. Penemuan Mesin Cetak	36
BAB III: PENGARUH PENEMUAN MESIN CETAK TERHADAP PERADABAN ISLAM	

A. Peran Barat Terhadap Perkembangan Peradaban Islam	42
B. Pencetakan Karya-Karya Ulama Islam	45
C. Pencetakan Buku-Buku dan Kitab Suci Berbahasa Arab	48
D. Tokoh-Tokoh yang Berperan Aktif Terhadap Pencetakan Islam	52
BAB IV: PENCETAKAN AL-QURAN (MUSYAWARAH) PROBLEMATIKANYA	
A. Sejarah Pencetakan Al-Qur'an	
1. Al-Qur'an di Mesir	55
2. Terjemah Al-Qur'an Awal dan Al-Qur'an di Bassel	60 65
3. Al-Qur'an di Istanbul	70
4. Al-Qur'an di Mekkah	
B. Cetakan Al-Qur'an	
1. Al-Qur'an di Mekkah	74
2. Al-Qur'an di Istanbul	78
3. Al-Qur'an di Mekkah	82
4. Al-Qur'an di Mekkah	86
5. Al-Qur'an di Mekkah	88
C. Problematika dan Solusi Para Tokoh Muslim	90
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	93

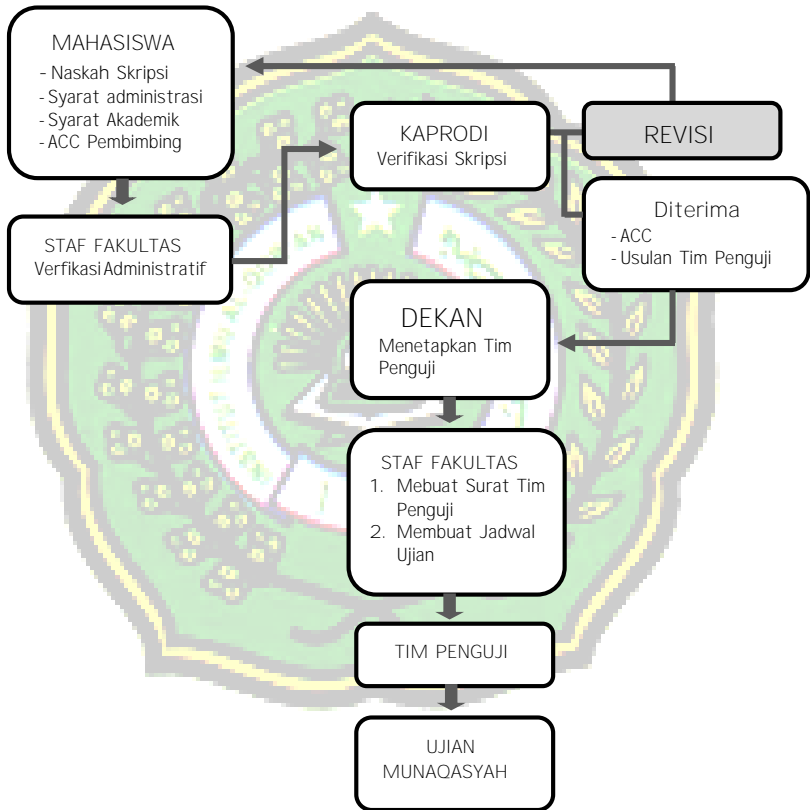
Lampiran 23:

PROSEDUR PENGAJUAN
PROPOSAL DAN SKRIPSI



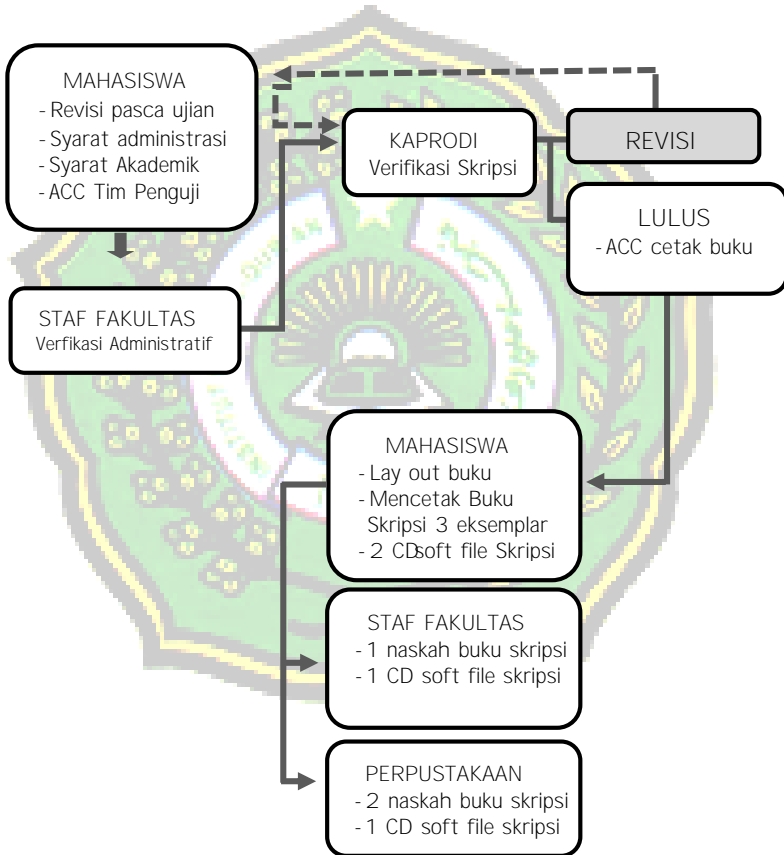
Lampiran 24:

PROSEDUR UJIAN MUNAQAS YAH
SKRIPSI



Lampiran 25:

PROSEDUR PENYERAHAN
BUKU SKRIPSI



Lampiran 26:

TABEL TEKNIS DAN SISTEMATIKA
PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

KETENTUAN UMUM PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI	
1	Proposal skripsi minimum 15 halaman di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran
2	Skripsi minimum 90 halaman untuk sidang munaqasyah dan 70 halaman dalam bentuk buku, di luar daftar pustaka, glosari, indeks, dan CV penulis.
3	Jumlah halaman isi utama minimal 70 % dari keseluruhan halaman skripsi
4	Kertas HVS putih 70 gr., ukuran B5
5	Menggunakan bahasa Indonesia/Arab/Inggris
6	Ketentuan proposal dan skripsi berbahasa Indonesia/Inggris: a) Diketik 1,5spasi b) Huruf <i>Times New Roman</i> c) <i>Font size</i> 2 (isi) d) <i>Font size</i> 10 (catatan kaki) e) Margin atas, bawah, kiri dan kanan 2,5 cm f) Halaman bolak-balik g) Letak nomor halaman di atas, sebelah kanan (<i>right setting</i>) kecuali halaman tiap paragraf di bawah, tengah.
7	Ketentuan proposal dan skripsi berbahasa Arab: a) Diketik 1 spasi b) Huruf <i>Tradisional Arabic</i> c) <i>Font size</i> 8 (isi) untuk ujian munaqasyah. d) <i>Font size</i> 4 (catatan kaki)

	e) Margin atas, bawah, kiri dan kanan 2,5 cm
	f) Halaman bolak-balik
	g) Letak nomor halaman di atas, sebelah kanan <i>main or setting</i> kecuali halaman tiap bab di bawah tengah.
WARNA DAN ISI COVER	
1	Sampul biru tua (Fakultas Shuluddin)
2	Sampul kuning (Fakultas Syariah)
3	Sampul merah muda (Fakultas Tarbiyah)
4	<p>Cover luar berisi (urut dari atas ke bawah):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul (<i>Times New Roman, font size Bold, Kapital</i>) 2. Jenis: Proposal Skripsi dan Skripsi (<i>Times New Roman font size 2</i>) # R t q r q u c n " k u h r k k ö k ö . " 3. a. Keterangan proposal harus ditulis: Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Pengajuan Judul Skripsi b. Keterangan skripsi harus ditulis, contoh: Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) " (Prodi IAT) Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH), " (Prodi HES) Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) " (Prodi PAI) (<i>Times New Roman, font size</i>) 4. Logo IIQ berwarna (download di www.iq.ac.id) 5. \ <i>Times New Roman, font size</i> 6. Nama penulis (<i>Times New Roman, font size Bold</i>) 7. NIM (<i>Times New Roman, font size Bold</i>) 8. Program Studi (<i>Times New Roman, font size Bold, Kapital</i>) contoh: - PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

	<p>- PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)</p> <p>- PROGRAM STUDI ILMU AL-SWT Ø C P " F C P "</p>
	<p>9. Fakultas (Times New Roman, font size Bold, Kapital contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - FAKULTAS TARBIYAH - FAKULTAS SYARIAH - FAKULTAS USHULUDDIN
	<p>10. Nama Institut (Times New Roman, font size Bold Kapital) Contoh: INSTITUT ILMU AL-SWT Ø C P " JAKARTA</p>
	<p>11. Tahun akademik Hijriyah dan Masehi: = (Times New Roman, font size Bold, Kapital)</p>
SKRIPSI	
Judul	
1	Menjelaskan topik masalah yang akan diteliti
2	Spesifik, singkat, padat, lugas dan jelas
3	Judul besar diketik dengan huruf kapital. Jika ada judul maka diketik dengan huruf non kapital (di dalam kurung)
Latar Belakang Masalah	
1	Perdebatan akademik terkait tema
2	Fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah
3	Argumen pentingnya tema tersebut diangkat menjadi penelitian dan pentingnya masalah untuk dipecahkan
4	Fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah melalui penelitian yang dilakukan
5	Nilai tambah yang diperoleh dibandingkan dengan penelitian yang terdahulu
6	Alasan pemilihan tema penelitian
7	Isi harus mengacu pada referensi yang jelas

PERMASALAHAN (Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah)	
1	Identifikasi masalah: <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan masalah yang berkaitan dengan topik - Ditulis dalam bentuk pernyataan
2	Pembatasan masalah: <ul style="list-style-type: none"> - Membatasi masalah dari berbagai masalah teridentifikasi - Menyatakan ruang lingkup masalah yang akan - Ditulis dalam bentuk pernyataan
3	Perumusan masalah: <ul style="list-style-type: none"> - Dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan - Dirumuskan dari pernyataan yang ada pembatasan masalah
Tujuan Penelitian	
1	Beberapa macam tujuan penelitian: a) <i>To explore</i> jika tujuan penelitiannya hanya untuk penjelajahan b) <i>To describe</i> jika tujuan penelitiannya hanya untuk menggambarkan realitas sosial c) <i>To explain</i> : jika tujuannya untuk menjelaskan (hubungan sebab-akibat) atau membuktikan suatu tertentu d) <i>To understand</i> jika tujuannya hanya untuk memahami realitas yang akan diteliti e) <i>To predict</i> jika tujuan penelitiannya untuk meramalkan Secara teknis kata kerja yang digunakan sebagai predikat dapat dirumuskan dalam kalimat aktif, seperti: a) y b) y c) y

	d) y e) y f) y
2	Memuat hal yang ingin dicapai dalam penelitian
3	Penulisan tujuan penelitian harus singkat dan jelas
4	Tujuan penelitian harus sejalan dengan perumusan
Kegunaan Penelitian	
1	Kegunaan penelitian ada dua bentuk: a) Kegunaan yang bersifat teoritis: untuk mengemban ilmu, dalam hal ini juga dapat berorientasi pada penelitian terapan (<i>applied research</i>) b) Kegunaan yang bersifat praktis: memfokuskan memecahkan masalah yang ada pada objek diteliti, atau dalam hal yang bersifat operasional diarahkan pada penelitian kebijakan (<i>policy research</i>)
2	Kalimat yang biasa digunakan: a) <i>Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah pada bidang ...</i> b) <i>Penelitian ini dapat dijadikan penelitian selanjutnya yang serupa dan sedikit banyak penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan ilmiah di bidang ...</i>
3	Menjelaskan secara ringkas tentang manfaat dan tujuan penelitian yang dilakukan
Tinjauan Pustaka	
1	Berisi kajian literatur yang relevan dengan pokok bahasan atau yang memberikan inspirasi pada penelitian yang dilakukan
2	Pustaka yang diulas adalah skripsi, tesis, buku yang terbit dan artikel Jurnal terbaru (paling lama 5 tahun ter-

3	Menyebutkan letak persamaan dan perbedaan yang sedang diteliti dengan judul terdahulu.
Kerangka Teori (jika ada)	
1	Uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori itu untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah
2	<p>A. Teori penelitian Kuantitatif haruslah jelas, karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> e) Berfungsi untuk memperjelas masalah yang akan diteliti f) Sebagai dasar untuk merumuskan hipotesa g) Sebagai referensi untuk menyusun instrumen penelitian h) Bersifat menguji hipotesa atau teori <p>B. Teori penelitian Kualitatif masih bersifat terbuka karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> c) akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial d) bersifat menemukan teori
3	Jumlah teori yang dikemukakan disesuaikan pada variabel yang akan diteliti, hal ini yang biasa disebut paradigma
Hipotesa (jika ada)	
1	Pernyataan singkat yang disimpulkan dari kerangka atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sederhana dari masalah yang dihadapi, yang masih harus diteliti kebenarannya
2	<p>a) Penelitian Kuantitatif: hipotesa yang berlaku hipotesa pengujikni memverifikasi teori yang diujikan kebenarannya secara empiris</p> <p>b) Penelitian Kualitatif: hipotesa yang berlaku hipotesa kerja, yakni merupakan rumusan tanggapan mengenai arah penelitian dan mengenai hasil penelitian, jadi hipotesa yang terbuka</p>

	rumusan masalah saja, yang bisa dirumuskan penelitian.
Metodologi Penelitian	
1	Menyebutkan jenis penelitian: a) Lapangan atau pustaka b) Kualitatif atau kuantitatif
2	Menjelaskan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan sudut pandang yang digunakan
3	Menjelaskan metode pengumpulan data
4	Menyebutkan metode analisis data
5	Menyebutkan metode validitas data
6	Menjelaskan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan
Sistematika Penulisan	
1	Menjelaskan bagian-bagian yang akan ditulis di dalam penelitian secara sistematis, misal: - Bab I Pendahuluan (Latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesa, metode penelitian, daftar pustaka)
2	Menjelaskan logika urutan sistematika penulisan
Penutup Skripsi	
1	Kesimpulan yaitu: a. Berisi jawaban dari perumusan masalah b. Ditulis dengan menggunakan pointer/nomor sesuai dengan jumlah perumusan masalah.
2	Saransaran : a. Saran bagi pembaca (akademisi / akademisi) berkaitan dengan penelitian penulis b. Saran bagi para akademisi untuk melakukan penelitian lanjutan berkaitan dengan hasil penelitian penulis
Daftar Pustaka	

1.	Daftar Pustaka Proposal Skripsi a. Sumber Primer minimal: 15 b. Sumber sekunder minimal: 10
2.	Daftar Pustaka Skripsi a. Sumber Primer minimal: 35 b. Sumber sekunder minimal: 15
5.	Sumber data diperoleh dari buku, jurnal, ensiklopedia lain-lain
6.	Sumber data dari buku atau jurnal kontemporer yang berbahasa Arab (Tafsir, Hadis, Fiqih, Ushul Fiqih, dan lain-lain sesuai dengan Prodi dan tema penelitian) tidak boleh dari buku terjemahan
7.	Penulisan daftar pustaka (lihat buku pedoman penulisan)
Abstrak Skripsi	
1	Ditulis maksimal 2500 kosa kata (selain kata sambung)
2	Diketik menggunakan font Times New Roman, size 12
3	Diketik 1 spasi
4	Isi abstrak meliputi: a. Rangkuman latar belakang b. Alasan dan tujuan meneliti tema tersebut c. Menjelaskan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dan metode yang dipakai d. Kesimpulan dan hasil temuan penelitian
Pencetakan Buku Skripsi	
1	Skripsi yang akan dicetak harus sudah disetujui dan telah ditandatangani oleh panitia sidang
2	Jumlah halaman buku skripsi minimal 70 halaman termasuk daftar pustaka dan lampiran
3	Kertas HVS putih/80 gram, ukurannya B5
6	Ketentuan buku skripsi berbahasa Indonesia/Inggris a) Diketik 1 spasi

	b) Huruf <i>Times New Roman</i>
	c) <i>Font size</i> 2 (isi)
	d) <i>Font size</i> 0 (catatan kaki)
	e) Margin atas, bawah, dan kanan 2,5 cm
	f) Halaman bolak-balik
	g) Letak nomor halaman di atas, sebelah kiri <i>margin setting</i> kecuali halaman tiap bab di bawah tengah.
6	Ketentuan buku skripsi berbahasa Arab:
	a) Diketik 1 spasi
	b) Huruf <i>Tradisional Arabic</i>
	c) <i>Font size</i> 8 (isi)
	d) <i>Font size</i> 4 (catatan kaki)
	e) Margin atas, bawah, kiri dan kanan 2,5 cm
	f) Halaman bolak-balik
	g) Letak nomor halaman di atas, sebelah kiri <i>margin setting</i> kecuali halaman tiap bab di bawah tengah.
Cover Buku Skripsi	
1	Tema <i>layout cover</i> harus sesuai dengan tema skripsi
2	Ketentuan ciri khas perbedaan skripsi: a. Warna dasar 4 cm dari bawah cover berwarna (depan dan belakang). b. Warna punggung 2 cm dari punggung cover depan dan belakang sesuai dengan Fakultas
3	Cover belakang buku berisi abstrak skripsi